

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI MELALUI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

(Studi Kasus Mahasiswa di Kota Semarang)

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

Irma Ryanding Tyas

(2005056013)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Irma Ryanding Tyas
NIM : 2005056013
Jurusan : Manajemen
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota
Semarang)

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Arif Afendi, S.E., M.Sc.

NIP : 198505262015031002

Pembimbing II



Firdha Rahmivanti, M.A.

NIP : 1991031620190320018

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka KM 2 Kampus III Ngaliyan Semarang
Telp. /Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Irma Ryanding Tyas
NIM : 2005056013
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Semarang)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS pada tanggal 15 Agustus 2024. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2023 / 2024.

Semarang, 15 Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Sidang

Jepri Nugrawiyati, M.Pd.I
NIP. 199104042020122005

Sekretaris Sidang

Firdha Rahmiyanti, M.A
NIP. 199103162019032018

Penguji I

Dr. H. Wahab, MM.
NIP. 196909082000031001

Penguji II

Zuhdan Ady Fataron, M.M.
NIP. 198403082015031003

Pembimbing I

Arif Afendi, S.E., M.Sc.
NIP. 198505262015031002

Pembimbing II

Firdha Rahmiyanti, M.A.
NIP. 199103162019032018

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting karena allah telah mempersiapkan hal baik di balik kata proses yang kamu anggap rumit.”

(Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puja dan puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan penuh rasa Syukur. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggu syafaatnya di yaumul akhir. Dengan penuh rasa Syukur, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada lelaki kuat yang bercita-cita menyekolahkan putrinya sampai sarjana, ayahku. Haryanto Namanya. Beliau yang telah menjadi panutan bagi saya agar tidak berputus asa menjalani hidup. Segala impianmu telah saya wujudkan satu-persatu. Seluruh kebaikan mu sampai saat ini memberikan kontribusi nyata hingga skripsi ini selesai.
2. Kepada Ibu Lutfiyah, seseorang yang biasa saya sebut Ibu. Terimakasih telah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungannya, semoga ibu sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. *Love you more.*
3. Kepada kakak-kakak ku tercinta, Winda Riska Ryandini, Karin Ryanda Saputri, dan Meita Ryana Dewi. Terimakasih telah menjadi penyemangat bagi saya lewat celotehan, tingkah lakunya dan selalu memberikan dukungan serta doa. Semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
4. Kepada sahabatku, Tiara Dewi Nur Fatimah. Terimakasih telah menemani saya sejauh ini, telah memberikan semangat, dukungan. Semoga kita menjadi orang sukses bersahabat sampai tua nanti, Aamiin.
5. Kepada teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini, Silvina Mardhotillah, Lu'luatul Laiyah, Nova Rizki Eliyanti, Zakia Salma Aqila dan Syauqi Abid Rosyidan. Terimakasih selalu menemani saya dalam mengerjakan skripsi, telah memberikan semangat sehingga membuat motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.

6. Kepada lelaki pemilik NIT 20.56.2065 yang selalu menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
7. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, hal ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini peneliti buat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 Juni 2024



Irma Ryanding Tyas
NIM. 2005056013

PEDOMAN TRANSLITERASI

Secara umum, transliterasi penting dalam makalah, karena banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama institusi, dan lain-lain, yang aslinya ditulis dalam aksara Arab perlu ditranskripsikan ke dalam makalah. huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, sebaiknya tetapkan kebijakan transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang diwakili oleh huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam transliterasi ini ada benda yang dilambangkan dengan huruf, ada benda yang dilambangkan dengan huruf, dan ada benda yang dilambangkan dengan huruf dan sekaligus huruf. Di bawah ini daftar huruf Arab yang berkaitan dan transliterasi Latinnya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal adalah tata urutan bahasa Arab yakni seperti Bahasa Indonesia, yang terdiri dari sebuah vokal tunggal atau monoflong dan juga vokal rangkap atau diftong.

C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal bahasa Arab yang dilambangkan dengan tanda atau harakat transliterasinya seperti dibawah ini :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

D. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal bahasa Arab yang dilambangkan dengan lambang berupa gabungan harakat dan huruf , untuk transliterasinya seperti dibawah ini :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ-ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ-و	Fathah dan wau	Au	a dan u

E. Vokal Panjang (Maddah)

Vokal panjang atau biasa disebut dengan maddah yang dilambangkan dengan harakat dan huruf transliterasinya yakni:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah dan Alif	Ā	a dan garis di atas
َ	Fathah dan ya'	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya'	Ī	i dan garis di atas
و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

F. Ta' Marbutah

Ada dua transliterasi dari ta' marbutah yaitu:

1. Ta' marbutah hidup. Jika ada Ta'marbutah atau Harakat Fathah, Kasrah, Dammah ada, maka transliterasinya adalah 't'.
2. Ta' marbutah mati. Ta' Untuk Ta' marbutah mati, atau sukun Harakat, transliterasinya adalah 'h'.

Apabila kata terakhir ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al, dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta' marbutah ditulis dengan huruf 'h'.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah Al-Atfāl / Raudahtul Atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-MadīNatul Munawwarah
- طَلْحَةُ Talhah

ABSTRAK

Keputusan investasi adalah keputusan investor untuk mengalokasikan sejumlah dana tertentu ke dalam sarana investasi tertentu. Literasi keuangan sangat membantu dalam membuat pilihan dan mengambil langkah efektif untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Perilaku keuangan merupakan kebiasaan yang melekat pada diri seseorang dalam mengelola keuangan atau aset yang dimilikinya, termasuk pendapatan dan output. Orang dengan perilaku keuangan yang baik tentu dapat mengelola keuangannya dengan baik dan bijaksana sehingga perilaku pengelolaan keuangan sangat berperan dalam pengambilan Keputusan investasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi serta peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kota Serang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini mmenggunakan analisis jalur dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, serta literasi keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Perilaku Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

An investment decision is an investor's decision to allocate a certain amount of funds to a certain investment vehicle. Financial literacy is very helpful in making choices and taking effective steps to improve financial well-being. Financial behavior is a habit that is inherent in a person in managing their finances or assets, including income and output. People with good financial behavior can certainly manage their finances well and wisely so that financial management behavior plays a very important role in making investment decisions. The aim of this research is to determine the influence of financial literacy on investment decisions and the role of financial management behavior as a mediating variable between the influence of financial literacy on investment decisions. This type of research is quantitative. The population of this research is students in the city of Semarang. The sample collection technique uses the slovin formula with sample size of 100 respondents. Data analysis used in this research used path analysis with the SPSS program. The results of this research show that the variables financial literacy and financial management behavior have a positive and significant influence on investment decisions, and financial literacy through financial management behavior has a positive and significant influence on investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Decisions, Financial Management Behavior*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Semarang). Skripsi ini disusun untuk memenuhi satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dorongan berbagai pihak. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., M.M. selaku Kajur Manajemen dan Ibu Farah Amalia, M.M selaku Sekjur Manajemen.
4. Bapak Arif Afendi, S.E., M. Sc. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan yang sangat amat banyak, dan sabar membimbing, memberikan masukan, kritikan, saran, evaluasi, motivasi dalam penyempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Firdha Rahmiyati, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan kritikan, masukan, saran, evaluasi, arahan, dan bimbingan dalam penyempurnaan skripsi penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

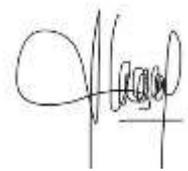
Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki

skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca.

Terimakasih.

Semarang, 25 Juni 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Irma Ryanding Tyas', with a horizontal line underneath the name.

Irma Ryanding Tyas
NIM. 2005056013

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teori.....	14
2.1.1 Theory Planned of behavior.....	14
2.1.2 Keputusan Investasi	15
2.1.3 Literasi keuangan	17
2.1.4 Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Hipotesis.....	29
2.4 Kerangka Teori.....	31
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33

3.1	Jenis dan Sumber Data	33
3.2	Populasi dan Sampel	33
3.2.1	Populasi.....	33
3.2.2	Sampel.....	34
3.3	Metode Pengumpulan Data	36
3.4	Definisi Operasional Variabel	37
3.5	Teknik Analisis Data	39
3.5.1	Uji Kualitas Data.....	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3	Uji Analisis Jalur (<i>Path Analisis</i>).....	42
3.5.4	Uji Hipotesis	43
BAB IV		46
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Deskripsi Responden	46
4.1.1	Prodi dan Angkatan.....	46
4.1.2	Jenis Investasi yang Diikuti Responden.....	47
4.1.3	Lama Berinvestasi.....	48
4.1.4	Sumber Dana Berinvestasi	48
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Uji Validitas	49
4.2.2	Uji Reliabilitas	51
4.3	Uji Asumsi Klasik	53
4.3.2	Uji Multikolinearitas	55
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.4	Uji Analisis Jalur	57
4.5	Pengujian Hipotesis	60
4.5.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	60
4.5.2	Uji Sobel	62
4.6	Pembahasan	63
BAB V.....		71
KESIMPULAN DAN SARAN.....		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kuesioner Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di 4 Universitas di Kota Semarang.....	7
Tabel 2. 1 Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang, UNDIP, UNNES dan UDINUS	34
Tabel 3. 2 Skala Likert	36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Prodi dan Angkatan Responden.....	46
Tabel 4. 2 Jenis Investasi yang Diikuti Responden.....	47
Tabel 4. 3 Lama Berinvestasi di Pasar Modal.....	48
Tabel 4. 4 Sumber Dana untuk Berinvestasi	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X).....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y).....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X).....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y).....	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia.....	5
Gambar 1. 2 Persentase Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3. 1 Diagram Jalur Perilaku Pengelolaan Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	42
Gambar 3. 2 Tampilan Software Sobel Test	45
Gambar 4. 1 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Dependen.....	54
Gambar 4. 2 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Dependen.....	55
Gambar 4. 3 Uji Multikolinearitas	56
Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	57
Gambar 4. 5 Hasil Uji Regresi Berganda dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen.....	57
Gambar 4. 6 Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen.....	59
Gambar 4. 7 Hasil Uji t dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen	61
Gambar 4. 8 Hasil Uji t dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen.....	61
Gambar 4. 9 Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya sifat konsumerisme pada zaman dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat menjadikan generasi milenial sering kali mengabaikan pentingnya kewaspadaan terhadap hal yang dapat memungkinkan terjadi di masa depan. Dalam proses persiapan terhadap masa depan yang memungkinkan terjadi, masyarakat sering kali mengambil tindakan proaktif melalui investasi. Kegiatan investasi diantaranya mencakup pengelolaan keuangan melalui usaha bisnis, penyimpanan uang, dan partisipasi dalam program asuransi manfaat masa depan. Tingkat kerawanan terhadap kebutuhan pada masyarakat dinilai masih rendah walau tingkat konsumerisme pada masyarakat tergolong tinggi. Investasi secara jangka panjang maupun pendek menjadi opsi bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya untuk jangka panjang.

Investasi dibagi menjadi dua macam yakni investasi jangka pendek dan jangka panjang. Periode pengembalian yang diharapkan untuk investasi jangka pendek relatif pendek, berkisar antara tiga hingga dua belas bulan. Di sisi lain, investasi yang diharapkan menghasilkan keuntungan yang menguntungkan dalam jangka waktu yang lebih lama dari satu tahun disebut sebagai investasi jangka panjang.¹

Setiap orang tentu ingin memiliki kehidupan yang layak dan baik di masa depan, sebagian diantaranya memiliki impian untuk hidup layak di masa depan melalui pemikiran perencanaan mengenai target yang ingin dicapai.

Invenstasi menjadi salah satu bentuk usaha masyarakat untuk merealisasikan impian yang ingin dicapai. Penanaman modal pada satu atau lebih harta yang dimiliki, biasanya dalam jangka waktu yang lama dengan

¹ Shofiyatul Maghfiroh, Ika Wahyuni, and Triska Dewi Prमितasari, "HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KELUARGA DI DUSUN SIDOMULYO DESA SUMBERWARU," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 2 (March 31, 2022): 354, <https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1907>.

haaraan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan disebut dengan investasi.² Otoritas Jasa Keuangan (ojk.go.id, 2023) mengartikan Untuk mendapatkan keuntungan dapat dilakukan dengan cara investasi, Dimana penanaman modal biasanya dilakukan dalam jangka waktu yang lama untuk membeli seluruh saham dan surat berharga lainnya.³ Investasi secara umum, dapat diartikan sebagai menunda konsumsi saat ini demi konsumsi yang akan datang. Oleh karena itu, pengertian investasi adalah suatu cara menyimpan uang pada suatu rekening yang diperkirakan akan menghasilkan bunga untuk digunakan memperoleh bunga.⁴ Investasi merupakan tindakan menempatkan modal atau kekayaan dalam bentuk berbagai asset, baik kepada lembaga maupun pihak lain, dengan harapan mendapatkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi dalam suatu periode tertentu.⁵

Pengambilan keputusan mengenai investasi berkaitan erat dengan pertumbuhan investor. Sebelum memilih produk investasi, penting untuk memahami keputusan investasi. Saat mengambil keputusan investasi, lima faktor harus diperhitungkan adalah tingkat keuntungan, keamanan investasi, nilai waktu investasi, likuiditas, dan risiko investasi.⁶ Proses menyisihkan uang dengan harapan mendapatkan keuntungan, atau keuntungan, di kemudian hari merupakan bentuk dari investasi. Oleh karena itu, salah satu elemen yang memberi pengaruh pada keputusan masyarakat dalam melakukan investasi

² K Ranata Harischandra, I Made Suidarma, and I Dewa Nyoman Marsudiana, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, ILLUSION OF CONTROL, REGRET AVERSION BIAS DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Denpasar)" 2, no. 2 (2020).

³ OJK, <https://ojk.go.id/> diakses pada tanggal 7 November 2023

⁴ Fajar Adhitya, "REVITALISASI GALERI INVESTASI DAN OPTIMALISASI KSPM SEBAGAI DAYA DUKUNG PENYEDIAAN SDM YANG HANDAL DI BIDANG PASAR MODAL SYARIAH" 10 (2018).

⁵ Ilma Hijrianti and Rini Anggraeni, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Prosiding SEMANIS: Seminar Nasional Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2024).

⁶ Dina Khairuna Siregar and Desfi Rahma Anggraeni, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA," *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2, no. 1 (April 30, 2022): 96–112, <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>.

yakni pemahaman terkait risiko yang ada serta keuntungan yang mungkin dapat.⁷

Keputusan untuk mengalokasikan sejumlah uang tertentu ke sarana investasi tertentu dikenal sebagai keputusan investasi. Ini merupakan salah satu tindakan yang dilakukan investor ketika melakukan investasi. Pilihan ini merupakan hasil dari sejumlah faktor berdasarkan pengalaman investor. Dimensi temporal jangka panjang harus dipertimbangkan ketika mengambil keputusan. Oleh karena itu, investor perlu memikirkan matang-matang sebelum memilih.⁸

Secara teoritis, keputusan harus dibuat secara logis. Investor yang rasional akan mendasarkan keputusan mereka pada informasi yang diperoleh dari riset pasar, tinjauan kinerja, dan laporan keuangan perusahaan. Mereka yang merupakan investor rasional selalu memperhatikan informasi baru dan mengambil keputusan yang sesuai dengan norma.⁹ Kemampuan investor dalam mengambil keputusan tentunya akan berkorelasi dengan peningkatan aktivitas investasi. Tentu saja, proses pengambilan keputusan ini juga bisa menjadi kacau. Investor yang berstatus mahasiswa seringkali berperilaku tidak rasional.¹⁰ Irasionalitas investor dapat menyebabkan tingkat pengembalian di bawah standar atau hilangnya peluang untuk memperoleh pengembalian investasi yang diharapkan. Hal ini juga dapat menimbulkan kepanikan di pasar dan menimbulkan gangguan yang menyebabkan pergerakan pasar menjadi

⁷ Puji Pratiwi and Alfriadi Dwi Atmoko, "EFEK MEDIASI PERILAKU KEUANGAN PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BAGI PELAKU UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA," *KEUNIS* 11, no. 1 (December 27, 2022): 13, <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3943>.

⁸ Vanessa Eilien Hidayat and Arya Satria Pamungkas, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (August 16, 2022): 767–76, <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>.

⁹ Dila Afriani and Halmawati Halmawati, "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI* 1, no. 4 (December 5, 2019): 1650–65, <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>.

¹⁰ Ellen Pradikasari and Yuyun Isbanah. "PENGARUH FINANCIAL LITERACY, ILLUSION OF CONTROL, OVERCONFIDENCE, RISK TOLERANCE, DAN RISK PERCEPTION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI KOTA SURABAYA." *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 4 (2018).

efisien secara tidak normal. Selain itu, estimasi sering kali meleset karena keputusan tidak selalu dibuat dengan pemahaman keuangan yang menyeluruh.¹¹

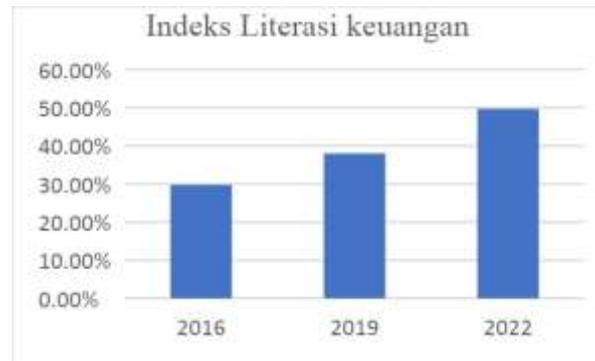
Keputusan yang diambil investor melalui literasi keuangan pada perilaku keuangan mahasiswa Kota Semarang menjadi fokus penelitian. Investor yang memiliki literasi keuangan akan lebih mampu mengelola keuangan pribadinya dan menggunakannya untuk membangun kekayaan untuk jangka panjang. Dalam mengambil keputusan literasi keuangan bisa saja dianggap salah karena tidak selalu dijadikan pedoman. Masyarakat yang memahami literasi keuangan mampu mengelola uangnya dengan baik sehingga dapat hidup stabil di masa depan, menurut Chen & Volpe dalam Amalia Karima et al., (2022). Membuat keputusan dan membuat rencana praktis untuk meningkatkan pemahaman keuangan dapat memperoleh manfaat besar dari memiliki literasi keuangan yang kuat. Selain itu, kebiasaan, perilaku, dan dampak variabel luar semuanya dapat dikaitkan dengan literasi keuangan.¹²

Persentase masyarakat Indonesia yang melek literasi keuangan meningkat menjadi 29,70% pada tahun 2016, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK. Dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini meningkat menjadi 38,03% pada tahun 2019 dan akan meningkat menjadi 49,68% pada tahun 2022.

¹¹ Ibid., hlm 1651.

¹² Ana Nihayah Nihayah et al., "Analisis Ketahanan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Diukur Dari Implementasi Literasi Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19.: Indonesia," *Jurnal E-Bis* 6, no. 2 (October 21, 2022): 438–55, <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.912>.

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia



Sumber: OJK, 2023

Mengingat tingkat pencapaian di bawah 50% menunjukkan bahwa rendahnya level literasi keuangan di Indonesia. Namun demikian, berdasarkan catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, terdapat peningkatan yang stabil dalam literasi keuangan pada tahun 2016 hingga tahun 2022. Angka yang masih terbilang rendah ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat cenderung mengasosiasikan bank dan jasa keuangan lainnya dengan tugas-tugas sederhana seperti simpan pinjam daripada menyadari betapa pentingnya dampaknya terhadap investasi.

Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa mempunyai peran penting dalam meningkatkan literasi masyarakat, khususnya dalam pengambilan keputusan keuangan. Mahasiswa mampu berperan sebagai agen perubahan dan kontrol asosiasi serta memiliki kemampuan berpikir kritis. Selain itu, meskipun sebagian orang memperoleh ilmu tanpa mengenyam pendidikan resmi, namun mahasiswa dianggap menunjukkan perilaku dan pengetahuan finansial yang lebih unggul dibandingkan orang yang tidak mengikuti pendidikan formal.¹³

¹³ Hengky Kurniawan, Solikh Nurwati, and Rita Sarlawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya," *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi* 1, no. 1 (May 1, 2020): 50–63, <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i1.2372>.

Kurangnya pengetahuan keuangan mahasiswa dapat berdampak pada kebiasaan berbelanja mereka. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pemerintah memimpin sejumlah inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan. Aspek tingkah laku serta sikap keuangan, yang tidak sekadar berpaku pada keterampilan, pengetahuan, serta kepercayaan merupakan cakupan dari literasi keuangan, yang dijelaskan dalam OJK Nomor 76/POJK.07/2016 terkait “Peningkatan Literasi Keuangan Konsumen dan/atau Masyarakat dan Inklusi Sektor Jasa Keuangan”. Dalam proses peningkatan pengelolaan keuangan pada generasi muda harapannya melalui layanan OJK mampu membantu masyarakat, secara luas.

Sebagai generasi yang aktif mencari pendidikan keuangan, mahasiswa adalah agen perubahan yang diharapkan mampu membawa perubahan dalam perekonomian yang lebih baik. Kendati demikian, beberapa penelitian menjelaskan bahwa diantara mahasiswa yang lulus maupun tidak lulus tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam pengelolaan keuangannya. Dalam praktiknya terhadap pengelolaan keuangan beberapa mahasiswa dinilai belum siap, walau sudah memperoleh materi mengenai manajemen keuangan dalam proses perkuliahan. Total mahasiswa yang memilih bekerja sembari kuliah memiliki jumlah yang lebih sedikit dibandingkan dengan kebanyakan mahasiswa yang masih mengandalkan pemberian orang tua dalam mencukupi kebutuhan perkuliahan mereka. Hal ini menjadi alasan rendahnya praktik pengelolaan keuangan pada tingkat mahasiswa jika dibandingkan dengan mahasiswa yang sembari bekerja.

Penelitian dilakukan dengan analisis terhadap mahasiswa pada empat universitas yang berada di Kota Semarang terkait alasan pendukung dalam membuat keputusan berinvestasi serta ditemukan hasil meliputi:

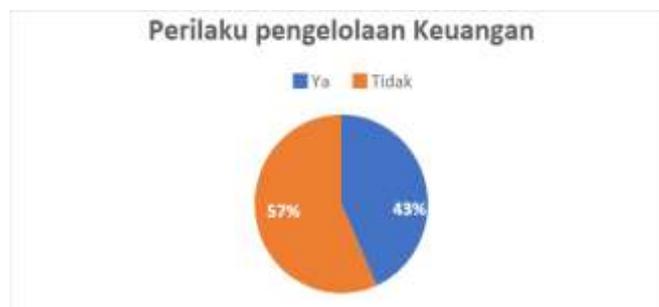
Tabel 1. 1 Kuesioner Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di 4 Universitas di Kota Semarang

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya paham mengenai pengetahuan investasi	21	9
2	Saya sering membaca atau mencari informasi mengenai investasi	13	17
3	Saya menabung secara teratur	13	17
4	Saya mengalokasikan sebagian dana untuk harapan memperoleh keuntungan di masa depan	18	12

Sumber: Pra Riset Peneliti, 2024.

Hasil yang terlihat melalui table 1.2 menunjukkan para mahasiswa masih rendah terkait pengetahuan literasi keuangan serta pengelolaannya terhadap keuangan. Faktor rendahnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan menjadi penyebab dua belas dari tiga puluh responden mengatakan memiliki keraguan dalam mengambil keputusan investasi.

Gambar 1. 2 Persentase Perilaku Pengelolaan Keuangan



Sumber: Pra Riset Peneliti, 2024.

Berdasarkan gambar di atas, kebiasaan dalam rutinitas menabung telah dimiliki oleh 43% mahasiswa di Kota Semarang, kemudian rutinitas menabung belum dimiliki oleh 57% mahasiswa. Dari hasil data maka terdapat

potensi terjait literasi keuangan mengalami peningkatan yang mampu meningkatkan pengelolaan keuangan terkait dengan keputusan investasi pada mahasiswa.

Dalam penelitian ini menunjukkan fenomena masih rendahnya perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan literasi keuangan yang rendah pula pada tingkat mahasiswa. Perolehan data menunjukkan sebagian besar dari mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengaturan keuangannya, mengacu pada hasil pengisian *google form* oleh mahasiswa di Kota Semarang pada empat universitas sebagai proses pra-riset penelitian. Mereka harus mencapai keseimbangan antara uang yang mereka terima dari orang tua dan keputusan keuangan lainnya, seperti biaya kuliah, kegiatan sosial, dan pekerjaan. Saat ini konsumerisme sudah menjadi kebiasaan yang membatasi kemampuan mahasiswa dalam berinvestasi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang memahami nilai investasi, yang dilakukan dengan harapan mendapat untung di kemudian hari. Kecerdasan mahasiswa dalam pengaturan berbagai kepentingan, pengelolaan keuangan, serta perencanaan jangka panjang melalui kebijaksanaan dalam mengambil keputusan investasi menjadikan literasi keuangan penting dimiliki oleh mahasiswa. Pemahaman yang baik tentang keuangan sangat penting untuk menjalani kehidupan yang sukses. Kualitas hidup masyarakat diharapkan meningkat berkat pengelolaan keuangan yang efektif. Pentingnya hal ini tidak tergantung pada tingkat pendapatan, karena tanpa pengelolaan keuangan yang baik, perekonomian bisa terganggu.¹⁴

Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga mempengaruhi keputusan investasi. Perilaku keuangan meliputi penggunaan uang tunai, kredit, dan tabungan. Pengetahuan mengenai bidang investasi diantaranya pendidikan, saham, tanah, deposito, mata uang asing, reksadana, reksadana saham, reksadana campuran, reksadana indeks, reksadana hutang, emas, serta

¹⁴ Siti Wiladatul Laili, Ika Wahyuni, and Ida Subaida, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI EFIKASI KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNARS," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 3 (April 30, 2022): 538, <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1990>.

obligasi dijelaskan dalam buku *financial investor behaviour*. Kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan sehari-hari (perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan tabungan) menjadi acuan dari perilaku keuangan.¹⁵ Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.¹⁶ Kemampuan pengelolaan keuangan secara bijaksana serta efektif dimiliki oleh individu dengan penerapan perilaku keuangan yang baik. Selain itu, tahapan penetapan keputusan keuangan, serta keselarasan tujuan organisasi dengan motif anggotanya dapat diartikan sebagai perilaku keuangan.¹⁷ Secara lebih detail, perilaku keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam mengelola uangnya sehari-hari, yang meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan uang (Yundari dan Artati, 2021). Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana, yang mengharuskan dana mengalir sesuai rencana yang telah ditentukan. Perilaku keuangan mengacu pada tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola uangnya.

Proses perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keefisienan uang menjadi wujud dari perilaku keuangan yang baik. Pengambilan langkah secara efektif dalam pengelolaan keuangan merupakan cara mencapai stabilitas keuangan bagi generasi muda. Stabilitas keuangan dapat dicapai dengan memprioritaskan kebutuhan dasar, membatasi pengeluaran, serta menghindari impulsifitas pembelian. Dengan pengambilan keputusan keuangan dengan tanggung jawab serta bijaksana mampu mendatangkan berbagai keuntungan. Secara lebih detail, perolehan hasil keuangan yang baik

¹⁵ Ni Putu Suciyawati and Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi," *JURNAL MANAJEMEN* 13, no. 4 (January 19, 2022): 795–803, <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10439>.

¹⁶ Nur Azizah Romadhani and Sri Handini, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASIISWA DI SURABAYA PADA PERUSAHAAN INVESTASI BERBASIS DIGITAL." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6, no.1 (April 2024).

¹⁷ Shafiria Widyatamaka and Muhadjir Anwar, "Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja Di Surabaya," 2023 4, no. 3 (n.d.): 2647–57, <https://doi.org/10.37385/msej.v4i4.2061>.

yang meliputi ketepatan waktu dalam pembayaran tagihan, tersedianya rekening tabungan, melakukan pembayaran di muka, menggunakan kartu kredit dengan bijak, dan membuat keputusan investasi yang baik memiliki hubungan dengan literasi keuangan. Untuk memahami risiko dan manfaat produk keuangan, diperlukan literasi keuangan.

Masa yang paling berarti bagi mahasiswa adalah ketika mereka pertama kali tinggal dan belajar di lingkungan yang berbeda dari tempat asalnya. Ini adalah saat ketika mereka harus membuat keputusan keuangan sendiri, tanpa bantuan orang lain. mahasiswa akan belajar bagaimana menavigasi situasi dan lingkungan baru sendiri. Menurut Margaretha dan Pambudhi dalam Dalima Landang et al., (2021), mahasiswa harus mampu mengelola keuangannya secara mandiri dan tetap teguh dalam mengambil keputusan. Banyak dari mereka yang mengeluarkan uang secara tidak efisien, mengalokasikannya pada hal-hal yang kurang penting atau bahkan tidak berguna. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori keuangan perilaku, yang mengintegrasikan psikologi ke dalam konteks keuangan. Hasilnya, penelitian ini memberikan dukungan pada teori perilaku keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Peningkatan sikap atau kekayaan mental seseorang juga membantunya mengambil keputusan lebih baik berkaitan dengan investasi.

Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Islam Negeri Walisongo, Universitas Diponegoro, serta Universitas Negeri Semarang, yang berlokasi di Kota Semarang menjadi fokus dari penelitian yang dilakukan. Ketertarikan pada bidang investasi serta pasar modal dimiliki oleh masing-masing universitas. Bentuk ketertarikan ini terwujud dari adanya Kelompok Kajian Pasar Modal (KSPM) di UIN Walisongo, UNDIP, UDINUS, serta UNSAF di UNNES.¹⁸ Berbagai bentuk kegiatan yang

¹⁸ Ferry Khusnul Mubarak, "Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah," *INOVASI* 14, no. 2 (October 3, 2018): 113, <https://doi.org/10.29264/jinv.v14i2.4119>.

diselenggarakan oleh organisasi dinilai mampu meningkatkan pemahaman terkait investasi serta pasar modal pada mahasiswa.

Dengan hubungan yang berbeda, beberapa penelitian menjelaskan bahwa perilaku keuangan dalam keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan. Terdapat pengaruh signifikan dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi (Dewi dan Krisnawati, 2020). Kemampuan pengambilan keputusan investasi akan semakin baik dengan adanya literasi keuangan yang tinggi pada individu. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarto dan Susanti (2017) serta Pradhana (2018) yang menyebutkan bahwa keputusan investasi tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hal ini didukung oleh Gunawan & Chairani (2019) serta Triawan Harahap et al., (2020) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan tidak memiliki hubungan dengan perilaku keuangan. Safryani et al. (2020) juga menjelaskan bahwa hanya terdapat pengaruh kecil dari perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Kendati demikian penelitian yang dilaksanakan Istiqomah et al., (2022), menjelaskan bahwasanya perilaku keuangan memberi pengaruh pada keputusan investasi, dimana perilaku pengelolaan keuangan terkait investasi yang baik beriringan dengan semakin baiknya pengetahuan keuangan pada seseorang. Hal ini didukung oleh Lestari et al., (2022) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada individu menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan yang semakin baik pula, sekaligus membuktikan bahwasannya literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Berkaitan dengan latar belakang yang ada, terdapat *research gap* yang perlu diungkapkan oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Ketidakkonsistenan pada hasil penelitian yang ada saat ini berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi ditinjau dari perilaku keuangan selaku variabel intervening menjadikan dasar dari dilakukannya penelitian. Objek yang dipakai pada penelitian ini yakni mahasiswa di Kota Semarang. Dengan demikian maka diperlukannya penelitian oleh peneliti

dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Keputusan Berinvestasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat berdasarkan latar belakang yang ada, diantaranya:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi?
2. Apakah perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi melalui perilaku pengelolaan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang, adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan berinvestasi.
2. Untuk menguji pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap Keputusan berinvestasi.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan berinvestasi melalui perilaku pengelolaan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat untuk pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai sumber referensi berharga serta memberikan pemahaman lebih lanjut kepada pembaca, melalui variabel intervening, berupa perilaku keuangan dapat digunakan untuk mengetahui dampak literasi terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat untuk mahasiswa UIN Walisongo, Semarang

Diharapkan melalui penelitian ini mampu membantu mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam memecahkan permasalahan yang sering muncul di lingkungan sekolah, maka penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan seminar. Secara khusus, melalui penggunaan variabel intervening berupa perilaku keuangan, diharapkan mampu menambah pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan.

3. Manfaat Bagi peneliti lainnya

Bagi peneliti diharapkan mampu sebagai media belajar dalam peningkatan pemahaman tentang perilaku investor. Dengan menyadari bagaimana perilaku keuangan bertindak sebagai variabel intervening untuk mempengaruhi keputusan investasi dalam kaitannya dengan literasi keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun atas lima bab, diantaranya:

1. **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisikan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat, tujuan, serta sistematikan penulisan penelitian.

2. **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan dasar pertimbangan dilakukannya penelitian dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu. Serta juga berisikan kajian teoritis, kajian empiris, hipotesis, serta hubungan antar variabel.

3. **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian serta Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi terkait hasil pengolahan data, hasil analisis, serta interpretasinya.

5. **BAB V: PENUTUP**

Berisi terkait kesimpulan beserta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Theory Planned of behavior

Niat seseorang memiliki peran penting dalam perilaku yang akan dilakukan, hal ini dijelaskan dalam teori yang membahas hubungan sikap individu dan perilakunya. Teori ini menyatakan bahwa niat individu adalah faktor utama yang menentukan bagaimana seseorang bertindak. Selain itu, teori ini menganggap norma dan sikap subjektif sebagai komponen penting yang mempengaruhi perilaku tersebut. Dalam Menurut *Theory of Planned Behavior*, persepsi individu terhadap kendali dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Ini mencakup kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kemampuan untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada pengalaman yang mereka dapatkan dari kehidupan sehari-hari. Manusia menurut *Theory of Planned Behavior* dijelaskan sebagai agen rasional yang cenderung menggunakan informasi yang tersedia secara sistematis,

Ajzen (1991) dalam teorinya terkait *Planned Behavior* menjelaskan berbagai faktor dapat mempengaruhi keputusan dalam investasi. Teori ini menyatakan bahwa perilaku, termasuk keputusan untuk berinvestasi, dipengaruhi oleh niat dan minat individu. Berbagai faktor yang mempengaruhi keyakinan serta minat seseorang memberikan pengaruh pada keputusan investasi yang diambil. Model faktor sebagai dasar perilaku terencana menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman juga memainkan peran penting dalam kemampuan individu untuk membuat keputusan investasi. Dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor seperti literasi keuangan dan pemahaman tentang investasi sangat mempengaruhi kemampuan seorang investor dalam mengambil keputusan investasi. Kemudian Menurut Nagy dan Obenberger (1994), ada beberapa faktor yang memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi, termasuk literasi

keuangan sebagai bentuk informasi netral, dan pengetahuan investasi sebagai salah satu bentuk informasi akuntansi.

2.1.2 Keputusan Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Investasi sebagai alokasi modal dengan ekspektasi untuk mendapatkan laba di masa yang akan datang (Dewi Purnamasari et al., 2023). Melakukan investasi melibatkan risiko, hubungan antara risiko dan keuntungan sangat erat kaitannya, Semakin tinggi tingkat return yang disyaratkan, maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang harus diterima investor.

Pengeluaran di masa depan yang dikonversi menjadi pengeluaran di saat ini merupakan investasi. Melalui investasi, adanya risiko serta waktu lama memberikan imbalan berupa keuntungan di akhir periode investasi. Dengan demikian, investasi tetap serta investasi variabel dapat dikatakan sebagai dua jenis dari investasi.¹⁹ Proses diperolehnya keuntungan di masa depan dengan mengambil keputusan dalam mengalokasikan dan menginvestasikan uang serta aset melalui instrumen investasi disebut dengan keputusan investasi

Aset keuangan serta aset riil menjadi dua kategori investasi. Produk investasi dengan bentuk fisik yang dapat dihitung nilainya serta mampu diamati secara fisik disebut aset riil atau aset berwujud.

Investasi dibagi menjadi dua kategori: aset riil dan aset keuangan. Aset riil yang disebut juga dengan aset berwujud adalah produk investasi yang mempunyai bentuk fisik yang dapat dinilai. Sedangkan instrumen keuangan merupakan produk investasi yang

¹⁹ Made Ayu Desy Geriadi, "Peran Financial Technology Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 1 (March 1, 2023): 337–45, <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>.

tidak dapat diawasi seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya.²⁰

b. Tujuan Keputusan Investasi

Setelah memahami konsep investasi, perhatikan tujuan berikut ini.

1. Melaksanakan Perencanaan dengan Tepat Waktu

Investasi dapat menghasilkan pendapatan aktif atau pasif pada berbagai interval waktu bagi investor. Misalnya, berinvestasi di pasar saham dapat menghasilkan dividen triwulanan atau tahunan.

2. Memperbesar Bisnis atau Usaha

Menambah modal investasi merupakan salah satu langkah menuju perluasan ukuran suatu usaha atau perusahaan. Semakin banyak modal yang ditanam, maka semakin banyak pula barang atau jasa yang diproduksi, sehingga berujung pada pertumbuhan bisnis.

3. Jaminan Bisnis

Investasi dapat menjamin keberlangsungan usaha. Berinvestasi pada pemasok atau perusahaan besar akan menjamin keamanan operasional perusahaan.

4. Pengurangan persaingan

Adanya investasi oleh investor pada usahanya sendiri, maka dapat menyebabkan pengurangan persaingan usaha yang memberikan peluang serupa.

c. Indikator Keputusan Investasi

Dalam mengambil keputusan investor terdapat tiga indikator sebagai berikut: (Ekananda pada Azzuhro et al., 2023)

1. Keinginan mendapatkan return oleh investor.

²⁰ Sherli Wahyuni Dwi Afriani, Isnurhadi Isnurhadi, and Yuliani Yuliani, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI," *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 6, no. 2 (October 31, 2023): 175–85, <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.4906>.

2. Adanya pertimbangan risiko dan return dalam pengambilan keputusan investasi
3. Adanya pasar modal yang memberikan keamanan berinvestasi.

2.1.3 Literasi keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Pemahaman mengenai keuangan yakni salah satu manfaat yang dapat ditawarkan pemerintah kepada masyarakat. Inisiatif literasi keuangan yang efektif di suatu negara dapat membantu meningkatkan pembangunan ekonominya. Seiring dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat, keinginan untuk menabung juga meningkat. Literasi keuangan merupakan keterampilan yang mengharuskan seseorang memahami informasi keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mempertimbangkan seluruh potensi risiko.²¹ Keterampilan serta pengetahuan dapat diakses melalui literasi keuangan dalam penerapannya terhadap informasi mengenai istilah serta risiko keuangan, yang dijelaskan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pengambilan keputusan keuangan secara baik untuk meningkatkan kehidupan yang akan datang sebagai bentuk pemberdayaan individu merupakan tujuan dari literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan berhati-hati ketika mendiskusikan suatu konsep atau risiko, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dalam konteks pribadi, profesional, atau sosial.²² Pengembangan serta peningkatan sumber daya manusia sebagai bentuk pengelolaan dan

²¹ Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (March 3, 2022): 21–32, <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>.

²² Rizkyatul Nadhifah and Muhadjir Anwar, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)," *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (September 23, 2021): 1–11, <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.388>.

pemanfaatan sumber daya yang ada di Indonesia dapat dicapai melalui pemahaman keuangan.

Keterampilan, pengetahuan, serta pengambilan sikap yang dapat membantu masyarakat merencanakan dan mengelola keuangannya guna mencapai keamanan finansial disebut dengan literasi keuangan, yang mana disebutkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (ojk.go.id, 2023).²³

b. Tingkat Literasi keuangan

Peningkatan literasi keuangan diyakini oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menyediakan sumber daya untuk membantu mereka dalam memilih layanan serta produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta sumber daya tersedia, yang nantinya akan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Terdapat empat bidang utama sebagai fokus dalam tujuan untuk meningkatkan standar literasi keuangan di Indonesia, diantaranya:

1. *Well Literate*, Memiliki pemahaman menyeluruh mengenai perusahaan pertukaran dan produk pertukaran, termasuk berbagai karakteristik, manfaat, risiko, dan persyaratan yang melekat dengan produk dan layanan pertukaran, keahlian yang cukup dalam memanfaatkan layanan maupun produk pertukaran.
2. *Sufficient literate*, mempunyai kemampuan serta pengetahuan di bagian perusahaan pertukaran keuangan, sekaligus pemahaman menyeluruh tentang produk dan layanan yang tersedia, termasuk karakteristik, manfaat, risiko, dan tanggung jawabnya.
3. *Less literate*, yaitu mempunyai pengetahuan spesifik tentang perusahaan perdagangan keuangan, hingga pemahaman menyeluruh terkait layanan maupun produk perdagangan keuangan.

²³ OJK, <https://www.ojk.go.id/> diakses pada tanggal 2 Februari 2024

4. *Not literate*, yakni mereka belum seutuhnya memahami kemampuan maupun pengetahuan yang berhubungan dengan Lembaga Jasa Keuangan, mencakup layanan hingga produk, serta punya pengalaman yang terbatas terkait penggunaan layanan maupun produk tersebut.²⁴

OJK berharap kerja sama ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan masyarakat Indonesia di semua jenjang pendidikan.

c. Indikator Literasi keuangan

Indikator literasi keuangan bisa teridentifikasi memakai 3 hal, meliputi:

1. Investasi (emas, obligasi, saham, dll)
2. Simpan Pinjam
3. Asuransi²⁵

d. Pengukuran literasi Keuangan

Kharchenko dalam (Nurulhuda & Lutfiati, 2020) memaparkan, ada 2 strategi pengukuran literasi keuangan:

1. *Self-assessment*, Menurut responden pertama, mereka seharusnya melakukan penilaian literasi keuangan mereka dengan menulis laporan mengenai perilaku mereka terhadap uang, pendidikan, serta informasi keuangan.
2. *Objective measures liked test score*, tahap kedua pada analisis literasi keuangan adalah dengan melakukan tes objektif guna mengetahui literasi keuangan responden. Tes ini menilai pengetahuan mereka tentang beragam konsep keuangan serta

²⁴ OJK, <https://www.ojk.go.id/> diakses pada tanggal 2 Januari 2024

²⁵ Muhammad Panji Wicaksono and Novi Lailiyul Wafiroh, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang)," *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA* 8, no. 2 (June 20, 2022): 200–206, <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>.

kompetensi mereka menggunakan keterampilan digital pada situasi masalah keuangan tertentu.

3. Tes ini bertujuan yaitu memberikan informasi yang semakin banyak terkait taraf pemahaman responden dibandingkan penilaiannya sendiri.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

a. Jenis Kelamin

Damayanti (2017) mendefinisikan perbedaan gender sebagai pembeda antara perempuan maupun laki-laki pada 3 bidang yakni konatif, kognitif, seraf afektif, yang bisa mengakibatkan perbedaan pola tingkah laku.

b. Pendapatan Orang Tua

Ghiffari (2016) memaparkan, tingkat pendapatan mengacu kepada jumlah uang yang diterima orang tua responden setiap bulannya, meliputi upah, gaji, dan keuntungan usaha.

2.1.4 Perilaku Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan keuangan

Tanggung jawab keuangan seseorang untuk mengatur sumber daya keuangan miliknya termasuk dalam perilaku pengelolaan keuangan. Tanggung jawab finansial ini mencakup pengambilan keputusan tentang cara terbaik mengalokasikan uang dan sumber daya lainnya. Perilaku keuangan merupakan disiplin ilmu yang melibatkan interaksi yang kompleks dengan berbagai bidang pembelajaran lainnya, yang terus-menerus terintegrasi. Dalam konteks ini, pembelajaran tidak hanya berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dan saling mempengaruhi.²⁶

²⁶ Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, and I Wayan Sukadana, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR," n.d.

Perilaku keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan sehari-hari dalam beragam cara, termasuk melakukan investasi, menabung, membeli, menyewakan, meminjam, serta meminjam kembali.²⁷ Manajemen mata uang pun bisa dilihat menjadi cara untuk menyeimbangkan tujuan perusahaan dengan dorongan pribadi untuk mencapai tujuan keuangan. Efektivitas pengelolaan dana, dimana dana harus dikelola sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, berkaitan dengan pengelolaan uang. Perilaku keuangan meliputi pendapatan, pengeluaran, peminjaman, dan tabungan. Perilaku keuangan mengacu pada pengelolaan pendapatan dan menggunakannya guna mencapai kebutuhan konsumsi masa kini sekaligus melakukan pengalokasian sebagiannya demi kebutuhan masa depan.²⁸

b. Indikator Perilaku Keuangan

Indikator perilaku keuangan terdiri atas:

a. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan mempunyai dampak yang sesuai dengan alokasi dana untuk kebutuhan darurat.

b. Penganggaran Keuangan

Membuat anggaran pengeluaran dan mengevaluasi secara harian, mingguan, serta bulanan.

c. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan, mencakup membuat anggaran pengeluaran.

d. Penyimpanan Keuangan

²⁷ Baiq Fitri Arianti, "PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING," *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (March 28, 2020): 13–36, <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>.

²⁸ Tirani Rahma Brilianti and Lutfi Lutfi, "Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun," *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (February 10, 2020): 197, <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>.

Penyimpanan keuangan yakni menabung dengan rutin atau periodik.²⁹

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Nama dan Tahun penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Peneitian	Persamaan dan Perbedaan
Pradhana, (2018)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Cognitive Bias</i> , Dan <i>Emotional Bias</i> Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya)	Independen; 1. <i>Financial Literacy</i> 2. <i>Cognitive Bias</i> 3. <i>Emotional Bias</i> Dependen: Keputusan Investasi	1. <i>Financial Literacy</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi 2. <i>Overconfidenc e</i> mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi 3. <i>Cognitive Dissonance</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi 4. <i>Illusion Of Control</i> memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi	Perbedaan : Perbedaan yang ada di penelitian ini yakni objek penelitian yang dipergunakan dan tahun penelitian.

²⁹ Ulfy Safryani, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (December 14, 2020): 319–32, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>.

			<p>5. <i>Loss Aversion Bias</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi</p> <p><i>Status Quo Bias</i> mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi</p>	
Dewi & Krisnawati (2020)	<p>Pengaruh <i>Financial Literacy</i>, <i>Risk Tolerance</i> Dan <i>Overconfidence</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung</p>	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Literacy 2. Risk Tolerance 3. Overconfidence <p>Dependen:</p> <p>Pengambilan Keputusan Investasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial literacy</i> mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi 2. <i>Risk Tolerance</i> mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi <p><i>Overconfidence</i> mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi</p>	<p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini ada dalam pendekatan atau metode yang dipergunakan, objek penelitian, tahun, serta tidak ada variabel intervening.</p>
Lestari et al., (2022)	<p>Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi</p>	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. Pendapatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap 	<p>Perbedaan :</p> <p>Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini ada pada objek</p>

	<p>risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening</p>	<p>3. Persepsi Risiko</p> <p>Dependen:</p> <p>1. Keputusan Investasi</p> <p>Intervening:</p> <p>Perilaku Keuangan</p>	<p>keputusan investasi</p> <p>2. Pendapatan mempunyai pengaruh negatif terhadap keputusan investasi</p> <p>3. Persepsi risiko mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi</p> <p>4. Literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan</p> <p>5. Pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi</p> <p>6. Persepsi risiko mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi</p> <p>7. Literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui</p>	<p>penelitian, analisis data, tahun penelitian, serta terdapat variabel bebas pendapatan (X2), persepsi risiko (X3).</p>
--	---	---	---	--

			<p>perilaku keuangan yang memperlihatkan variabel perilaku keuangan mempunyai pengaruh melemahkan korelasi antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi</p> <p>8. Pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan yang memperlihatkan variabel perilaku keuangan mempunyai pengaruh melemahkan korelasi antara pendapatan terhadap keputusan investasi</p> <p>9. Persepsi risiko terhadap keputusan investasi</p>	
--	--	--	--	--

			<p>melalui perilaku keuangan yang memperlihatkan variabel perilaku keuangan mempunyai pengaruh melemahkan korelasi antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi</p>	
<p>Budiarto & Susanti, (2017)</p>	<p>Pengaruh <i>Financial Literacy</i>, <i>Overconfidence</i>, <i>Regret Aversion Bias</i>, Dan <i>risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi</p>	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Literacy</i> 2. <i>Overconfidence</i> 3. <i>Regret Aversion Bias</i> 4. <i>risk Tolerance</i> <p>Dependen:</p> <p>Keputusan Investasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Literacy</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi 2. <i>Overconfidence</i> mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi 3. <i>Regret Aversion Bias</i> mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi <i>Risk tolerance</i> mempunyai pengaruh terhadap 	<p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini ada dalam objek penelitian yang dipergunakan dan tahun penelitian.</p>

			keputusan investasi	
Gunawan & Chairani (2019)	<i>Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Financial Student Behavior</i>	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan Gaya Hidup <p>Dependen:</p> <p>Perilaku Keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi Motivasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi Perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi 	<p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan dalam penelitian ini ada dalam variabel Gaya Hidup (X2), objek penelitian, dan metode pengumpulan sampling.</p>
Triawan Harahap et al., (2020)	Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere, Depok	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan Sikap keuangan Locus of control <p>Dependen:</p> <p>Perilaku Keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan Locus of control memiliki 	<p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan dalam penelitian ini ada dalam objek penelitian serta metode analisis data.</p>

			pengaruh terhadap perilaku keuangan	
Safryani et al., (2020)	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan Perilaku Keuangan Pendapatan <p>Independen:</p> <p>Keputusan Investasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Literasi keuangan punya pengaruh terhadap keputusan investasi Perilaku keuangan tidak punya pengaruh terhadap keputusan investas Pendapatan punya pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi 	<p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan penelitian ini ada dalam variabel pendapatan (X3), objek penelitian, dan metode analisis data.</p>
Istiqomah et al., (2022)	Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Motivasi Literasi Keuangan Perilaku Keuangan <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keputusan Investasi 	<ol style="list-style-type: none"> Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi Motivasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi Perilaku keuangan memiliki pengaruh 	<p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan dalam penelitian ini ada dalam variabel Motivasi (X1), metode analisis data, metode pengambilan sampling, Objek penelitian.</p>

			terhadap keputusan investasi	
--	--	--	------------------------------	--

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan berperan penting dalam menentukan hasil investasi sebab tingginya taraf pemahaman dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Ketika memulai investasi, memiliki pengetahuan finansial yang mendalam merupakan kunci kesuksesan bagi seorang investor. Seorang investor dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat melakukan analisis yang lebih mendalam, memahami risiko dan kemungkinan keuntungan secara lebih lengkap, serta membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan bijaksana. Kemampuan seorang investor dalam memahami literatur keuangan dapat berdampak pada kemampuannya dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Kepercayaan investor dalam mengukur investasi mereka berkorelasi langsung dengan tingkat literasi keuangan mereka, dan mereka yang memiliki pemahaman yang kuat di bidang keuangan biasanya akan melihat hasil investasi yang sukses. Pada temuan Dewi dan Krisnawati (2020) disebutkan bahwasanya literasi keuangan punya pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan begitu, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yakni:

H1 : Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Semarang.

2.3.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Upadana dan Herawati (2020) menegaskan bahwa penting untuk diingat transaksi keuangan mengharuskan setiap orang memiliki pengetahuan tentang psikologi keuangan. Hal ini berarti bahwa ketika mengelola aset mereka baik melalui investasi, mencatat pengeluaran

pribadi, atau mengatur portofolio pinjaman orang dengan penilaian keuangan yang matang biasanya akan lebih berhati-hati dan peka.

Menurut penelitian Istiqomah et al., (2022), perilaku keuangan berperan penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi. Temuan ini menyiratkan bahwa kekayaan mental atau sikap seseorang mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan investasi.

Dengan begitu, hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini yakni:

H2 : Perilaku Pengelolaan Keuangan Punya Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Keputusan Investasi

2.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengambilan keputusan keuangan difasilitasi oleh pengetahuan keuangan tidak langsung. Kemampuan mengelola keuangan dengan sukses sangatlah penting, dan di sisi lain, seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan keuangan cenderung melihat situasinya memburuk.

Pemahaman masyarakat mengenai keuangan membuka kemungkinan manajemen keuangan cerdas, mencakup penganggaran, pencatatan, simpan pinjam, penggunaan kredit, pengeluaran penting, serta pembayaran tagihan tepat waktu. Pemahaman keuangan dapat memberikan manfaat untuk perekonomian yang lebih luas daripada sekadar kemampuan individu untuk menggunakan uang. Kebanyakan orang dengan Tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung mmencapai hasil hidup yang lebih positif, meningkatkan stabilitas keuangan pribadi mereka, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuangan dan kemampuan yang lebih baik untuk mengelolanya.

Lestari et al., (2022) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. literasi keuangan merupakan langkah penting terkait mendukung individu dalam mengatur uangnya. literasi keuangan pun dapat mengajarkan masyarakat bagaimana menggunakan produk keuangan, serta bagaimana menghindari masalah keuangan dengan

memahami dan mengendalikan perilaku keuangannya. Dengan begitu, hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini yakni:

H3 : Literasi Keuangan Punya Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan

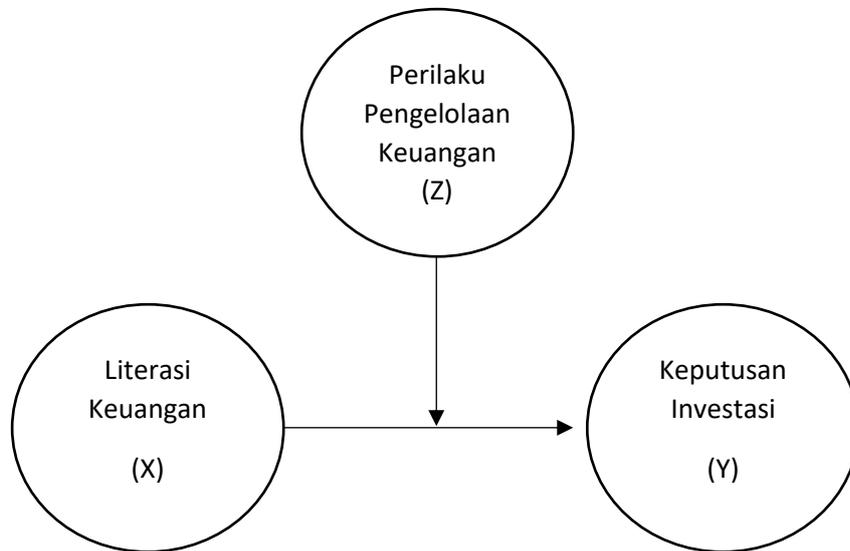
Perwito et al., (2020) menyoroti bahwa literasi keuangan, yang fokus pada pemahaman saja, harus seimbang dengan pertimbangan keuangan yang sehat dan adil dalam mengambil keputusan. Memahami literasi keuangan ialah alat penting untuk seseorang menetapkan tujuan keuangan, melakukan perencanaan keuangan, mengatur keuangan, serta membuat Keputusan keuangan seperti investasi.

Hal tersebut sesuai akan *theory of planned behavior* yang menganggap manusia sebagai agen rasional yang memakai informasi dan keterampilan mereka untuk mengatasi hambatan. Dengan menerapkan perilaku keuangan yang baik, tingkat perencanaan dan keputusan investasi dapat ditingkatkan secara signifikan. Dilansir oleh Putri & Andayani (2022) perilaku keuangan menjadi perantara korelasi antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

H4: Literasi Keuangan Punya Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan.

2.4 Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening” yakni:

Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan cara *post-positivis* yang menentukan sebab akibat pemikiran, batasan variabel, hipotesis, pertanyaan spesifik serta memakai pengukuran dan visi guna pengembangan ilmu pengetahuan (Emzir, 2019: 28).

Penelitian ini memakai data primer dengan teknik kuisisioner. Kuisisioner yakni cara menghimpun data yang melibatkan pertanyaan atau jawaban terstruktur kepada responden yang kemudian dianalisis lebih lanjut.³⁰

Jenis kuisisioner yang dipakai yakni tertutup serta terstruktur, yang berarti pertanyaan atau pernyataan yang diajukan tidak memberi ruang bagi responden dalam memberi klarifikasi atau wawasan tambahan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek maupun objek dengan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi peneliti, digunakan untuk analisis, lalu selanjutnya dipergunakan untuk menarik kesimpulan atas dasar generalisasi.³¹ Pada konteks ini, populasi yang dipakai yakni mahasiswa universitas di Kota Semarang, mencakup:

1. Mahasiswa Universitas Diponegoro
2. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro
4. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

³⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, 19 (ALFABETA, CV, 2013).

³¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, 1st ed. (Bandung: ALFABETA, CV, 2018).

Berikut merupakan data jumlah anggota KSPM pada masing-masing universitas:

Tabel 3. 1Jumlah Populasi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang, UNDIP, UNNES dan UDINUS

No	Universitas	Jumlah Populasi
1.	UIN Walisongo Semarang	142
2.	Universitas Diponegoro	135
3.	Universitas Negeri Semarang	54
4.	Universitas Dian Nuswantoro	39
Total		370

3.2.2 Sampel

Sampel yakni bagian dari ciri-ciri maupun jumlah yang populasi tersebut miliki.³² Metode sampling yang digunakan adalah non probability sampling. Non probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³³ Penelitian ini menggunakan Teknik non probability sampling dengan Teknik purposive sampling. Purposive sampling menurut sugiyono yakni Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan definisinya, tujuan utama dari penggunaan purposive sampling adalah untuk mencari sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan secara khusus oleh peneliti.³⁴ Pertimbangan atau karakteristik yang dipergunakan dalam pemilihan hingga penentuan sampel penelitian yakni:

1. Responden merupakan mahasiswa yang berasal dari Kota Semarang, Sampel dipilih dari mahasiswa yang terdaftar pada universitas atau perguruan tinggi di Kota Semarang.

³²Ibid., hlm 180

³³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, 1st ed. (Bandung: ALFABETA, CV, 2018).

³⁴ Sugiyono.

2. Responden merupakan mahasiswa yang telah melaksanakan keputusan investasi.
3. Responden merupakan mahasiswa KSPM di 4 universitas di Semarang.
4. Responden merupakan mahasiswa yang memahami cara mengelola keuangannya.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel/jumlah responden

N = Jumlah Populasi = 370 orang

e = batas toleransi kesalahan = 10% = 0,10

sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{370}{1 + 370 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{370}{1 + 370 (0,01)}$$

$$n = \frac{370}{4,7}$$

$$n = \frac{370}{4,7}$$

$$n = 78,72 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Dengan menerapkan rumus Slovin, diperoleh estimasi ukuran sampel sekitar 78,72, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Analisis ini didasarkan pada data primer yang dikumpulkan dari objek analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diajukan oleh responden. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden atau pemberian umpan balik.³⁵

Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti *Google Form*. Kuesioner disebarikan langsung kepada responden kemudian dikirimkan kepada mahasiswa di Kota Semarang yang memenuhi syarat.

Penelitian ini memakai pernyataan melalui skala yang sama. Skala Likert adalah metode laporan guna menjalankan pengukuran sikap yang mana responden diminta menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka atas suatu pernyataan. Berikut ialah tabel skala *likert* yang dipergunakan dalam penelitian ini³⁶:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Skor Positif
(SS) Sangat Setuju	5
(S) Setuju	4
(N) Neutral	3
(TS) Tidak Setuju	2
(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Ghozali, 2018

³⁵ Rukaesih A Maolani and Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015). Hlm 153.

³⁶ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 (9th Ed)* (Badan Penerbit UNDIP, 2018). Hlm 45.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Sebuah nilai, sifat, atau atribut yang dimiliki oleh seseorang, benda, atau aktivitas yang punya variasi tertentu dan dicatat oleh peneliti agar dipelajari sekaligus dilaporkan dalam penelitian dikenal sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini yakni:

1. Variabel Independen

Variabel independen dapat berfungsi sebagai anteseden, prediktor, atau stimulus. Dalam bahasa Indonesia, variabel bebas disebut menjadi variabel dasar. Variabel ini mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat.

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia, variabel terikat yang disebut juga dengan variabel keluaran, kriteria, atau konsekuensi biasa disebut dengan variabel keterikatan. Variabel-variabel ini dipengaruhi oleh atau dihasilkan dari variabel-variabel bebas dan biasanya dikaitkan dengan konsep kualitas.

3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel teoritis yang berfungsi sebagai perantara antara variabel independen serta dependen. Variabel ini berfungsi sebagai perantara, memastikan bahwa perubahan pada variabel independen tidak selalu berdampak negatif terhadap variabel dependen. Dampak tersebut dapat terjadi melalui variabel perantara yang pada akhirnya mempengaruhi variabel terikat secara bertahap.³⁷ Untuk menentukan indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini berdasarkan sejumlah variabel yang relevan, diperlukan variabel operasional seperti berikut:

³⁷ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. hlm 39.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X)	Keterampilan, pengetahuan, serta pengambilan sikap yang dapat membantu masyarakat merencanakan dan mengelola keuangannya guna mencapai keamanan finansial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi 2. Simpan Pinjam 3. Asuransi 	Skala Likert
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan untuk mengalokasikan sejumlah uang tertentu ke sarana investasi tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan mendapatkan return oleh investor. 2. Adanya pertimbangan risiko dan return dalam pengambilan keputusan investasi 3. Adanya pasar modal yang memberikan keamanan berinvestasi. 	Skala Likert
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)	kemampuan seseorang dalam mengelola uangnya sehari-hari, yang meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan,	<ol style="list-style-type: none"> 1 Penyimpanan keuangan 2 Penganggaran Keuangan 3 Pengelolaan Keuangan 4 Penyimpanan Keuangan 	Skala Likert

	pengendalian, pencarian, dan penyimpanan uang		
--	---	--	--

3.5 Teknik Analisis Data

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan pengujian hasil penelitian ini:

3.5.1 Uji Kualitas Data

Kualitas data yang digunakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keakuratan pengukuran dan pengujian suatu hipotesis. Ketika instrumen pengumpulan data sangat valid dan dapat diandalkan, data penelitian memperoleh nilai. Data diuji reliabilitas dan validitasnya untuk memastikan konsistensi dan keakuratannya. Uji validitas maupun reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat secara akurat mengukur variabel atau fenomena yang akan dituju. Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa tepat kuisisioner yang digunakan dalam pengujian. Apabila suatu pengukuran dapat mendekati tujuannya dengan baik, maka pengukuran itu dianggap valid.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dievaluasi secara statistik menggunakan metode *Product Moment Person Correlation* untuk mengevaluasi korelasi antara setiap pertanyaan dengan skor keseluruhan. Berikut adalah kriteria untuk mengevaluasi validitas:

1. Pertanyaan dianggap valid dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) jika nilai r hitung positif dan lebih besar dari r tabel.
2. Pertanyaan dianggap tidak valid jika nilai r hitung negatif dan lebih kecil dari r tabel.

3. r hitung bisa ditelaah melalui kolom corrected item total correlation.³⁸

b. Uji Reliabilitas

Tujuan analisis reliabilitas adalah guna menelaah seberapa jauh hasil penelitian tetap konsisten ketika subjek yang sama dipelajari dengan instrumen tes yang identik. Keandalan atau konsistensi wawancara bisa dikatakan baik apabila nada wawancara tetap konsisten serta stabil sepanjang wawancara. Kriteria reliabilitas pada penelitian ini memakai Cronbach's Alpha (α), alat ukur dinilai reliabel bila nilai α -nya melebihi 0,70 (Ghozali, 2018).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sesudah mengevaluasi kualitas data, kemudian dijalankan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang mampu mewakili bisa diperoleh menggunakan analisis jalur yang sudah melengkapi asumsi klasik seperti berikut ini:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas menentukan apakah gangguan atau residu pada model regresi mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas mensyaratkan bahwasanya residu mengikuti distribusi normal. Bila asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistik yang dijalankan tidak valid. Grafik histogram berbentuk kurva lonceng menunjukkan sebaran data normal. Plot probabilitas normal juga dapat dipergunakan dalam menilai distribusi normal atas dasar distribusi titik-titik di sepanjang garis diagonal. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) menganggap distribusi data normal bila nilai signifikansinya di atas 0,05 (Ghozali, 2018: 163-166).

Pengambilan keputusan didasari atas hasil signifikansi dari uji K-S seperti berikut:

³⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 (9th Ed)*.

1. Apabila hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melebihi taraf signifikansi yang ditetapkan, ini menunjukkan bahwa regresi model pada titik data tertentu memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* ada di bawah taraf signifikansi yang diinginkan, ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel independen pada suatu model regresi. Model regresi yang baik sepatutnya tidak memperlihatkan adanya hubungan antar variabel independen. Apabila ada hubungan antar variabel independen, menandakan variabel tersebut tidak ortogonal, artinya korelasi tersebut tidak nol. *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mengukur multikolinearitas. Berikut adalah kriteria evaluasinya:

1. Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 artinya bisa disimpulkan tidak ada multikolonieritas dalam model regresi yang bersangkutan.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , artinya bisa disimpulkan bahwasanya terjadi gangguan multikolonieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan ada tidaknya ketidakseragaman varian residu antar observasi dalam model regresi (Ghozali 2018). Jika varian residunya seragam, maka homoskedastisitas. jika tidak maka bersifat heteroskedastisitas. Homoskedastisitas menunjukkan model regresi baik, sementara heteroskedastisitas memperlihatkan kurangnya keseragaman.

Pengambilan Keputusan meliputi:

1. Apabila nilai signifikansi yang didapar lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya terjadi gejala heterokedastisitas.

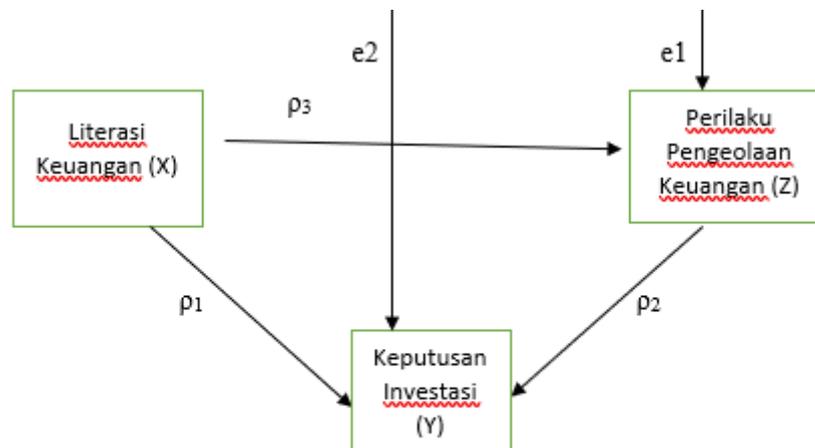
3.5.3 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) adalah perkembangan dari analisis regresi yang digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik statistik ini membedakan diri dari regresi lainnya karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengaruh langsung dan tidak langsung variabel melalui konsep mediasi atau perantara, seperti hubungan antara variabel $X \rightarrow Y \rightarrow Z$ (Ghozali, 2018). Terdapat sejumlah tahap untuk melaksanakan analisis jalur, meliputi:

- Menentukan Diagram Jalur

Langkah pertama untuk membuat analisis jalur ialah melakukan persamaan struktural atau diagram jalur. Diagram jalur dalam penelitian ini bisa tergambaran seperti di bawah ini:

Gambar 3. 1 Diagram Jalur Perilaku Pengelolaan Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi



Sumber: Data diolah, 2024.

- **Membuat Persamaan Struktural**

Berdasarkan gambar 3.1, membuktikan bahwa besarnya nilai p menjelaskan koefisien jalur antar variabel, oleh karena itu, diagram jalur di atas mendapatkan dua persamaan structural, antara lain:

1. Persamaan Struktural I:

$$Z = \alpha + \rho_3 X + e1$$

2. Persamaan Struktural II:

$$Y = \alpha + \rho_1 X + \rho_2 Z + e2$$

Keterangan :

α = Konstanta

X = Variabel bebas (literasi keuangan)

Y = Variabel terikat (Keputusan investasi)

Z = variabel intervening (mediasi) atau perilaku pengelolaan keuangan

ρ_1, ρ_2, ρ_3 = koefisien regresi

$e1, e2$ = residual atau error

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji persamaan regresi yang dijalankan pada penelitian ini yaitu:

- a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini akan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terkait mendeskripsikan variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji ini dipergunakan dalam mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara individu (parsial) dapat mendeskripsikan variasi variabel terikat. Studi yang dijalankan adalah dengan melaksanakan perbandingan nilai T hitung dengan T tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hipotesis pengujiannya yakni H_0 = tidak punya pengaruh signifikan dengan H_1 = punya pengaruh signifikan. Landasan pengambilan keputusan pada uji T yakni:

1. Apabila nilai t -hitung lebih kecil dari t -tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 dianggap terpenuhi dan H_1 ditolak.

2. H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel.

Uji T bisa dirumuskan seperti berikut:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Keterangan:

t: Nilai uji t

r: Koefisien korelasi pearson

*r*²: Koefisien determinasi

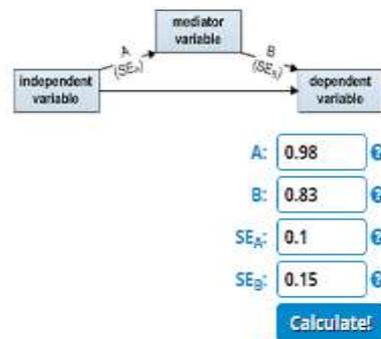
n: Jumlah sampel

b. Uji Sobel

Hipotesis mediasi bisa diuji menggunakan uji Sobel, yang dikembangkan oleh Sobel (1992) (Ghozali, 2018). Dalam uji Sobel, variabel mediasi (Z) digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung melalui perkalian jalur $X \rightarrow Z$ (a) dengan jalur $Z \rightarrow Y$ (b) atau ab. Dengan demikian, koefisien $ab = (c-c')$, yang mana c' ialah koefisien pengaruh X terhadap Y sesudah mengontrol Z.

Di sisi lain, perhitungan sobel test bisa langsung memakai aplikasi *Sobel Test Calculator For Significance Of Mediation* dengan memasukkan koefisien pada rumus berikut:

Gambar 3. 2 Tampilan Software Sobel Test



Keterangan:

A = koefisien regresi pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi (*intervening*).

B = koefisien regresi pengaruh variabel mediasi terhadap variabel terikat.

SE_A = Standar error pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi.

SE_B = Standar error koefisien regresi pengaruh variabel mediasi terhadap variabel terikat.

Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, terdapat bukti bahwa mediator dapat diterima. Ada dua jenis mediasi meliputi mediasi penuh dan mediasi parsial. Full mediation artinya mediator menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen secara eksklusif, artinya tidak terdapat pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, mediasi parsial memperlihatkan bahwasanya, meskipun mediator memediasi hubungan antara variabel-variabel ini, variabel independen mempunyai pengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Dari data yang didapatkan mempunyai kriteria yang beragam, oleh karena itu harus dianalisis menurut kriteria tertentu. Kriteria yang dipergunakan pada penelitian ini meliputi prodi dan Angkatan, jenis investasi, jangka waktu investasi, dan dna untuk investasi.

4.1.1 Prodi dan Angkatan

Penelitian ini meliputi informasi tentang angkatan responden dan program studi (prodi). Berdasarkan penelitian, ada pembatasan pada angkatan responden dari tahun 2020 hingga 2023. Data terkait prodi erta angkatan responden bisa ditemukan dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Prodi dan Angkatan Responden

Prodi	Angkatan				Total
	2020	2021	2022	2023	
<u>Manajemen</u>	1	7	17	13	38
<u>Akuntansi</u>	1	4	18	9	32
Ekonomi	0	3	9	11	23
<u>Perbankan Syariah</u>	0	2	1	0	3
<u>Ilmu Komunikasi</u>	0	1	1	0	2
<u>Bisnis Digital</u>	0	0	1	0	1
<u>Teknologi Informasi</u>	0	0	0	1	1
Total	2	17	47	34	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari Tabel 4.1, tampak bahwasanya dari 7 jurusan di 4 universitas di Semarang, jumlah mahasiswa yang melakukan investasi paling banyak berasal dari jurusan Manajemen, yaitu 38 orang. Selanjutnya, jurusan Akuntansi memiliki 32 mahasiswa yang berinvestasi, diikuti oleh jurusan Ekonomi dengan 23 mahasiswa. Jurusan Ilmu Komunikasi dengan jumlah 2 orang, serta jurusan Bisnis Digital dan Teknologi Informasi masing-masing sejumlah 1 mahasiswa yang berinvestasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2020-2023, dengan distribusi tertinggi pada angkatan 2022 sebanyak 47 responden, diikuti oleh angkatan 2023 dengan 34 responden, angkatan 2021 dengan 17 responden, dan angkatan 2020 dengan 2 responden.

4.1.2 Jenis Investasi yang Diikuti Responden

Dari 100 responden dalam penelitian ini terbagi antara produk investasi yang diikuti seperti berikut:

Tabel 4. 2 Jenis Investasi yang Diikuti Responden

No	Jenis Investasi	Frekuensi
1	Saham	85
2	Reksadana	11
3	Obligasi	3
4	Deposito	1
Total		100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.2, bisa dilihat bahwasanya saham merupakan produk investasi yang terbanyak diminati mahasiswa, dengan rerata frekuensi sejumlah 85, produk reksadana mempunyai rerata frekuensi sejumlah 11, obligasi mencatat frekuensi sebanyak 3, serta deposito mencatat rerata frekuensi sejumlah 1.

4.1.3 Lama Berinvestasi

Mahasiswa dari empat universitas yang ada di Kota Semarang sudah melaksanakan investasi di pasar modal atas dasar data yang dikumpulkan dari tahun 2020 sampai 2023. Responden Ketika melakukan survei juga memberikan informasi tentang waktu mereka melaksanakan investasi dengan hasilnya diperlihatkan dalam tabel 4.3:

Tabel 4. 3 Lama Berinvestasi di Pasar Modal

Lama Berinvestasi	Frekuensi
< 6 Bulan	27
6-12 Bulan	26
>1 Tahun	47
Total	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari Tabel 4.3, 27 responden sudah melakukan investasi selama sekitar 6 bulan, 26 responden sudah melakukan investasi selama 6-12 bulan, dan 47 responden lainnya sudah melakukan investasi selama lebih dari setahun. Hal ini memperlihatkan bahwasanya ebagian besar responden pada penelitian ini telah berinvestasi jangka panjang, dengan rata-rata di atas satu tahun.

4.1.4 Sumber Dana Berinvestasi

Ketika memulai investasi sudah pasti memerlukan dana, mahasiswa seringkali memakai pendapatan kerja, uang saku bulanan, dan uang beasiswa sebagai sumber untuk berinvestasi. Pengelompokkan sumber dana ini dilandaskan kepada data yang responden berikan, seperti dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4. 4 Sumber Dana untuk Berinvestasi

Sumber Dana untuk Investasi	Frekuensi
Uang Saku Bulanan	69
Pendapatan Kerja	4
Beasiswa	4
Tabungan	22
Lain-lain	1
Total	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, terlihat bahwa sekitar 69 responden telah melakukan investasi menggunakan uang yang mereka terima dari orang tua. 4 responden selanjutnya melakukan investasi dengan menggunakan uang yang mereka terima dari pekerjaannya, serta 4 responden lainnya melakukan investasi dengan menggunakan uang yang mereka terima dari beasiswa mereka, dan 22 responden sisanya melakukan investasi dengan menggunakan Tabungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar responden pada penelitian ini mampu untuk menabung dan mengelola keuangannya untuk investasi di masa yang akan datang.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013), validitas mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh dari suatu objek analisis secara akurat mewakili fenomena yang sebenarnya dan dapat diandalkan oleh peneliti. Dengan kata lain, data yang valid adalah data yang sesuai dan tidak berbeda jauh dengan keadaan sebenarnya objek penelitian yang peneliti laporkan. Penelitian ini dilaksanakan memakai SPSS versi 26.0. Berikut kriteria uji validitasnya:

1. Apabila nilai r hitung positif dan lebih besar dari nilai r tabel, menandakan pertanyaan dianggap valid dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

2. Sebuah pertanyaan dianggap tidak valid jika nilai r hitung negatif dan lebih kecil dari nilai r tabel.
3. Nilai r hitung dapat ditemukan dalam kolom korelasi total item yang sudah dikoreksi. r hitung bisa ditelaah melalui kolom *corrected item total correlation*.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)

Item	r hitung	r tabel	Ket	Sig	Ket
X01	0,752	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
X02	0,734	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
X03	0,633	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
X04	0,776	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
X05	0,577	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
X06	0,706	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwasanya pengolahan hitung uji validitas pada variabel literasi keuangan membuktikan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya seluruh pernyataan kuisioner pada variabel literasi keuangan dinilai signifikan sekaligus valid.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Item	r hitung	r tabel	Ket	Sig	Ket
Y01	0,727	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
Y02	0,756	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
Y03	0,678	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
Y04	0,808	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
Y05	0,620	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>
Y06	0,708	0,195	Valid	0,000	<u>Signifikan</u>

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwasanya pengolahan hitung uji validitas pada variabel Keputusan investasi membuktikan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya seluruh pernyataan kuisisioner pada variabel keputusan investasi dinilai signifikan sekaligus valid.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Sig	Ket
Z01	0,788	0,195	Valid	0,000	Signifikan
Z02	0,844	0,195	Valid	0,000	Signifikan
Z03	0,802	0,195	Valid	0,000	Signifikan
Z04	0,819	0,195	Valid	0,000	Signifikan
Z05	0,733	0,195	Valid	0,000	Signifikan
Z06	0,596	0,195	Valid	0,000	Signifikan

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwasanya pengolahan hitung uji validitas pada variabel perilaku pengelolaan keuangan membuktikan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya seluruh pernyataan kuisisioner pada variabel perilaku pengelolaan keuangan di anggap valid dan signifikan.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tujuan analisis reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika melakukan uji dengan instrumen yang sama. Konsistensi kuisisioner dianggap baik apabila jawaban responden dan tanggapan keseluruhannya tetap konsisten sekaligus stabil dari waktu ke waktu. Cronbach's Alpha (α) dipergunakan dalam menilai reliabilitas dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai α -

nya melebihi 0,70 (Ghozali, 2018). Tabel uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X)

<u>Pernyataan</u>	<i>Cronbach Alpha</i>	<u>Keterangan</u>
X01	0,738	<u>Reliabel</u>
X02	0,750	<u>Reliabel</u>
X03	0,777	<u>Reliabel</u>
X04	0,731	<u>Reliabel</u>
X05	0,781	<u>Reliabel</u>
X06	0,749	<u>Reliabel</u>

Sumber: Output SPSS (Data Diolah,2024)

Dari tabel 4.8, menunjukkan pengolahan uji hitung reliabilitas pada variabel literasi keuangan membuktikan hasil bahwasanya *Cronbach Alpha* di tiap pernyataan melebihi 0,70. Oleh karena itu, seluruh pernyataan kuisisioner pada variabel literasi keuangan dianggap reliabel.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

<u>Pernyataan</u>	<i>Cronbach Alpha</i>	<u>Keterangan</u>
Y01	0,775	<u>Reliabel</u>
Y02	0,760	<u>Reliabel</u>
Y03	0,800	<u>Reliabel</u>
Y04	0,745	<u>Reliabel</u>
Y05	0,792	<u>Reliabel</u>
Y06	0,772	<u>Reliabel</u>

Sumber: Output SPSS (Data Diolah,2024)

Dari tabel 4.9, menunjukkan pengolahan uji hitung reliabilitas pada variabel Keputusan investasi membuktikan hasil bahwasanya *Cronbach*

Alpha di riap pernyataan melebihi 0,70. Oleh karena itu, seluruh pernyataan kuisisioner pada variabel Keputusan investasi dianggap reliabel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Z01	0,828	Reliabel
Z02	0,812	Reliabel
Z03	0,825	Reliabel
Z04	0,818	Reliabel
Z05	0,839	Reliabel
Z06	0,871	Reliabel

Sumber: Output SPSS (Data Diolah,2024)

Dari tabel 4.10, menunjukkan pengolahan uji hitung reliabilitas pada variabel perilaku pengelolaan keuangan membuktikan hasil bahwasanya *Cronbach Alpha* di tiap pernyataan melebihi 0,70. Oleh karena itu, seluruh pernyataan kuisisioner pada variabel perilaku pengelolaan keuangan dianggap reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan dalam menelaahapakah variabel gangguan atau residu pada suatu model regresi mengikuti distribusi normal. Uji normal mengasumsikan bahwasanya residu mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistik tidak valid. Grafik histogram berbentuk seperti lonceng menunjukkan distribusi data yang normal. Plot probabilitas normal juga dapat dipakai guna mengevaluasi distribusi normal berdasarkan distribusi titik-titik sepanjang garis diagonal. Uji K-S mengasumsikan sebaran data normal apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05 (Ghozali, 2018: 163-166).

Keputusan tersebut didasari oleh hasil signifikansi uji K-S sebagai berikut :

1. Apabila hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov melebihi taraf signifikansi yang telah ditetapkan, ini menunjukkan bahwa pada titik tersebut, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Sebaliknya, apabila hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov ada di bawah taraf signifikansi yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa pada titik tersebut, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4. 1 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Dependen

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85722499
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.049
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS (Data diolah,2024)

Berdasarkan gambar 4.1, menunjukkan besarnya uji normalitas dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut bisa diketahui bahwa sampel berdistribusi secara normal, dengan jumlah sampel keseluruhan yaitu 100 sampel.

Gambar 4. 2 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Dependen

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.62637007	
Most Extreme Differences	Absolute	.108	
	Positive	.108	
	Negative	-.072	
Test Statistic		.108	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.179 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.169
		Upper Bound	.189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS (Data diolah,2024)

Berdasarkan gambar 4.2, menunjukkan besarnya uji normalitas dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$. Hal tersebut bisa diketahui bahwasanya sampel berdistribusi normal, dengan jumlah sampel seluruhnya yakni 100 sampel.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Model regresi yang baik sepatutnya tidak memperlihatkan adanya hubungan antar variabel independen. Apabila variabel independen berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal yang menandakan koefisien korelasi antar variabel lebih besar dari nol. Multikolinearitas dapat dinilai dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Kriteria penilaian tercantum di bawah ini:

1. Jika nilai toleransi sama dengan atau lebih besar dari 0,10, ini menunjukkan bahwasanya tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi tersebut.
2. Jika nilai VIF kurang dari 10, artinya bisa disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi.

3. Model regresi yang baik yakni hasil yang tidak multikolinearitas.

Gambar 4. 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	literasi keuangan	.622	1.608
	perilaku pengelolaan keuangan	.622	1.608
	keputusan investasi		

a. Dependent Variable: keputusan investasi

Sumber: Output SPSS (Data diolah,2024)

Dari gambar 4.3, menunjukkan bahwasanya tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi dengan Keputusan investasi selaku variabel terikat. Hal tersebut dilihat dari nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10 untuk seluruh variabel bebas. Nilai tolerance pada variabel literasi keuangan serta perilaku pengelolaan keuangan adalah masing-masing 0,662, dengan nilai VIF masing-masing yakni 1,608.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai dalam menilai apakah ada ketidakselarasan varians residual antar observasi pada suatu model regresi (Ghozali, 2018). Homoskedastisitas terjadi apabila varian residunya sama, sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika varian residunya tidak sama. Adanya homoskedastisitas menunjukkan model regresi yang baik, sementara heteroskedastisitas memperlihatkan ketidakhomogenan. Keputusannya adalah:

1. Apabila signifikansi yang didapat $> 0,05$ menandakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila signifikansi yang didapat $< 0,05$ menandakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.760	1.224		3.072	.003
	Literasi keuangan	-.077	.062	-.160	-1.254	.213
	perilaku pengelolaan keuangan	.010	.051	.026	.201	.841

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Output SPSS (Data diolah, 2024)

Dari gambar 4.4, menunjukkan nilai signifikansi literasi keuangan ialah 0,213, dan nilai signifikansi perilaku pengelolaan keuangan ialah 0,841. Hal ini bisa dipahami bahwasanya seluruh variabel tersebut bernilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga bisa ditarik Kesimpulan pada semua variabel penelitian ini tidak memiliki heteroskedastisitas.

4.4 Uji Analisis Jalur

Analisis jalur pada penelitian ini dipakai guna mengevaluasi bagaimana literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi melalui perilaku pengelolaan keuangan selaku variabel intervening. Penelitian ini melibatkan dua uji regresi berikut:

4.1.1 Regresi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Persamaan regresi yang dipakai dalam melaksanakan perhitungan regresi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yakni : $Z = \alpha + \rho_1 X_1 + e_1$

Hasil output SPSS dalam uji regresi berganda antara variabel literasi keuangan (X) terhadap Perilaku pengelolaan keuangan (Z) selaku variabel dependen pada tabel 4.8.

Gambar 4. 5 Hasil Uji Regresi Berganda dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.934	2.317		2.993	.003
	Literasi Keuangan	.743	.096	.615	7.722	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS (Data diolah, 2024)

Hasil dari output regresi model I, pada tabel koefisien deeterminasi menunjukkan Tingkat signifikansi variabel literasi keuangan (X) yakni $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Z) dalam model regresi I.

Berdasarkan nilai R square sebesar 0,378 yang terdapat dalam ringkasan model, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kontribusi X terhadap Z yakni sekitar 37,8%, sedangkan sekitar 62,2% sisanya mungkin disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selanjutnya, nilai $e_1 = \sqrt{1-0,378}$ adalah 0,3868.

Koefisien model pertama atas dasar hasil analisis jalur yakni:

$$Z = \alpha + \rho_1 X_1 + e_1$$

$$Z = 6,934 + 0,743 X_1 + e_1$$

$$\text{nilai } e_1 = \sqrt{1 - 0,378} = 0,3868.$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi pertama sebagai berikut:

$$Z = 6,934 + 0,743 X_1 + 0,386.$$

4.1.2 Regresi Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Persamaan regresi yang dipakai dalam menghitung literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan terhadap Keputusan investasi yakni: $Y = \alpha + \rho_1 X_1 + \rho_2 Z + e_2$

Hasil output SPSS dalam uji regresi berganda antara variabel literasi keuangan (X1), perilaku pengelolaan keuangan (X2) terhadap keputusan investasi selaku variabel dependen dilampirkan pada gambar 4.7.

Gambar 4. 6 Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.686 ^a	.471	.460	2.88653	

a. Predictors: (Constant), Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.439	1.917		3.881	.000
	Literasi Keuangan	.298	.097	.289	3.087	.003
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	.401	.080	.470	5.014	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Output SPSS (Data diolah,2024)

Dari hasil dari output regresi model II, dalam tabel koefisien deeterminasi menunjukkan Tingkat signifikansi variabel literasi keuangan (X) sebesar 0,003 dan perilaku pengelolaan keuangan (Z) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) dan perilaku pengelolaan keuangan (Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y) dalam model regresi II.

Berdasarkan ringkasan model, nilai R-squared yang diamati adalah 0,471. Ini mengindikasikan bahwa kontribusi X dan Z terhadap Y sekitar 47,1%, sementara sekitar 52,9% sisanya kemungkinan disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada analisis. Selain itu, nilai e_2 bisa dihitung memakai rumus $e_2 = \sqrt{1-0,471} = 0,2798$.

Koefisien model kedua atas dasar hasil analisis jalur yakni:

$$Y = \alpha + \rho_1 X_1 + \rho Z + e_2$$

$$Y = 7,439 + 0,298 X_1 + 0,401 Z + e_2$$

$$\text{nilai } e_2 = \sqrt{1 - 0,471} = 0,2798.$$

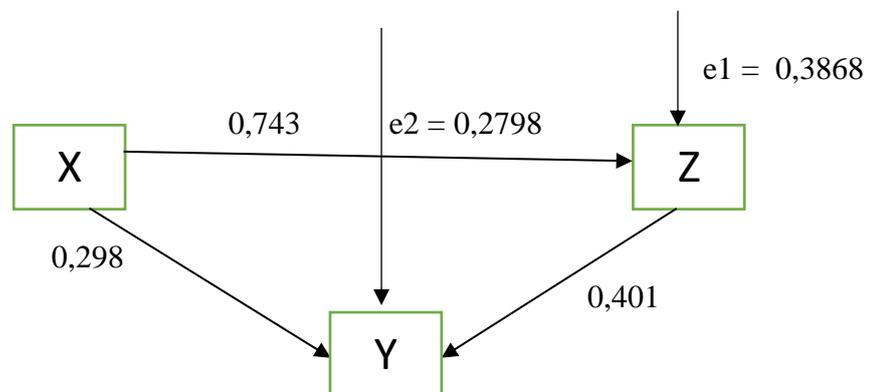
Dengan demikian didapatkan persamaan regresi kedua yakni:

$$Y = 7,439 + 0,298 X_1 + 0,401 Z + 0,279.$$

4.1.3 Total Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan

Diketahui bahwasanya pengaruh langsung dari literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi (Y) yakni 0,298. Sementara itu, pengaruh tidak langsung dari literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi (Y) melalui perilaku pengelolaan keuangan (Z) dihitung sebagai hasil dari perkalian koefisien beta literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Z) dengan koefisien beta perilaku pengelolaan keuangan (Z) terhadap keputusan investasi (Y), yakni $0,743 \times 0,401 = 0,297$. Total pengaruh literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi (Y) yakni hasil penjumlahan antara pengaruh langsung dan tidak langsung, yaitu $0,298 + 0,297 = 0,595$.

Dari pemaparan di atas bisa tergambar model analisis jalur seperti dalam gambar dibawah ini:



4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial dilakukan menggunakan uji t untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel lainnya. Hasil dari uji parsial ini bisa ditelaah dalam Tabel 4.8.

Gambar 4. 7 Hasil Uji t dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	7.439	1.917		3.881	.000
	Literasi Keuangan	.298	.097	.289	3.087	.003
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	.401	.080	.470	5.014	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Output SPSS (Data diolah, 2024)

Dari gambar 4.7, hasil analisis statistik yang dilakukan memakai IBM SPSS 26 dalam variabel literasi keuangan, di peroleh nilai t sebesar 3,087 dengan tingkat signifikansi 0,003 yang lebih rendah dari 0,05. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi. Dengan begitu, hipotesis H1 yang mengatakan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap Keputusan investasi dapat **diterima**.

Variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 5,014 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan begitu, hipotesis H2 yang memaparkan adanya pengaruh positif dan signifikan perilaku pengelolaan keuangan terhadap keputusan investasi dapat **diterima**.

Gambar 4. 8 Hasil Uji t dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	6.934	2.317		2.993	.003
	Literasi Keuangan	.743	.096	.615	7.722	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS (Data diolah, 2024)

Dari Tabel 4.8, analisis statistik menggunakan IBM SPSS 26 dalam variabel literasi keuangan menghasilkan nilai t sekitar 7,722 dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan punya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis H3 yang menyatakan adanya korelasi positif antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan dapat **diterima**.

4.5.2 Uji Sobel

Hipotesis tentang pengaruh variabel mediasi diuji menggunakan uji Sobel. Melalui variabel mediasi (Z), uji Sobel dipakai dalam melaksanakan pengujian pengaruh tidak langsung dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan kalkulator uji Sobel yang tersedia di laman www.danielsoper.com untuk menilai signifikansi mediasi. Hipotesis 4 menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas kurang dari atau sama dengan tingkat signifikansi 0,05, artinya hipotesis tentang adanya mediasi diterima. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, menandakan hipotesis tentang adanya mediasi ditolak.

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan

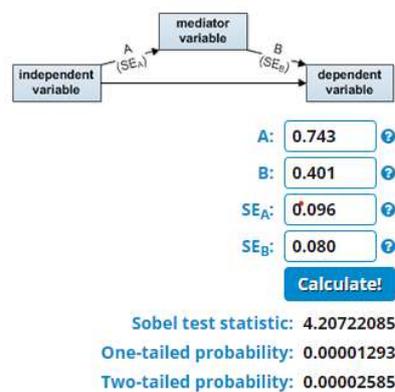
Pengaruh tidak langsung variabel literasi keuangan (X) terhadap Keputusan investasi (Y).

$$a = 0,743 \qquad Sa = 0,096$$

$$b = 0,401 \qquad Sb = 0,080$$

Perhitungan uji sobel memakai aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation* bisa disaksikan dalam gambar 4.2.

Gambar 4. 9 Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan



Sumber : Data Primer yang diolah melalui www.danielsoper.com, 2024

Hasil uji Sobel dalam Gambar 4.2 menunjukkan bahwa nilai *one-tailed probability* lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan (Z) memiliki pengaruh positif yang signifikan dan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi keuangan (X) dengan keputusan investasi (Y). Dengan demikian, hipotesis H4 yang menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh positif serta signifikan dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku pengelolaan keuangan dapat **diterima**.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian pada variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi. Analisis jalur atau path analysis memperlihatkan koefisien determinasi yakni 0,289 dengan taraf signifikansi 0,003. Hasil tersebut menyatakan bahwasanya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin besar kemampuan mereka dalam mengambil Keputusan investasi.

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi seperti yang tercermin dari tanggapan responden. Kebanyakan

dari mereka memiliki tingkat literasi keuangan yang relative tinggi, Dimana menunjukkan pemahaman yang baik mengenai prioritas keuangan, investas, asuransi, dan Tabungan.

Orang yang merencanakan investasi harus memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan. Keterampilan literasi keuangan yang baik memudahkan untuk memilih investasi yang memiliki risiko serta potensi profit tinggi. Hal ini disebabkan masyarakat yang punya literasi keuangan yang baik dapat memahami dan mengelola risiko yang ada. Mereka yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dapat mengelola uangnya dengan lebih efektif dalam jangka pendek dan jangka panjang. Mereka bisa menentukan tujuan investasi yang realistis sekaligus jelas serta melakukan pengembangan strategi yang tepat agar mencapainya. Literasi keuangan pun mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berdasarkan data, sehingga mengurangi dampak bias emosional atau bias pasar, yang kerap memengaruhi keputusan investasi yang buruk.

Theory Of Planned Behavior memiliki keterkaitan yang erat dengan literasi keuangan, dimana ketika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi, mereka lebih mampu memahami bagaimana investasi dapat menghasilkan keuntungan dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Hal ini membuat mereka lebih percaya dan nyaman dalam membuat keputusan investasi. Sebaliknya kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ketidakpastian atau kekhawatiran mengenai potensi risiko, yang mungkin membuat mereka enggan untuk berinvestasi. Dengan kata lain, literasi keuangan mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap investasi dengan memberikan mereka pemahaman yang lebih baik dan memungkinkan mereka untuk menilai investasi secara lebih realistis, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi.

Penelitian ini didukung oleh Khairiyati & Krisnawati (2019) yang menyimpulkan bahwasanya literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi. Meskipun tingkat literasi masyarakat di

wilayah Bandung sudah cukup tinggi, penting untuk menekankan bahwa tujuan dan keputusan investasi harus dipertimbangkan secara matang untuk masa depan. Dari meningkatkan literasi keuangan, diharapkan masyarakat umum mampu lebih baik mengelola keuangannya serta membuat keputusan investasi yang cerdas, hingga mereka mampu memperoleh stabilitas keuangan serta menghindari permasalahan keuangan. Diperkuat oleh Ernitawati et al., (2020) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwasanya literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan di kalangan masyarakat Brebes dan sekitarnya sangat membantu dalam mengurangi kebutuhan investasi mereka. Setiap individu seharusnya memiliki literasi keuangan yang baik karena hal tersebut akan membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Mereka yang memahami keuangan dengan baik cenderung lebih analitis dan waspada untuk memilih jenis investasi, melakukan analisis, hingga mempertimbangkan peluang investasi alternatif. Temuan Siregar & Anggraeni (2022) menyimpulkan bahwasanya variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Keputusan investasi, semakin tinggi tingkat pemahaman atau literasi keuangan pada mahasiswa maka selanjutnya disertai adanya peningkatan keputusan berinvestasi.

4.6.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian pada variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Keputusan investasi. Analisis jalur atau path analysis memperlihatkan koefisien determinasi yakni 0,470 dengan taraf signifikansi 0,000. Hasil tersebut menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan investasi.

Pendidikan keuangan mendorong individu untuk menabung uang untuk investasi, namun pengelolaan keuangan yang baik memastikan

bahwa mereka memiliki cukup uang untuk berinvestasi dan tidak terbebani oleh kebutuhan sehari-hari. Dengan menetapkan prioritas keuangan, seseorang dapat memutuskan bagaimana mengalokasikan uang untuk investasi dan pengeluaran lainnya. Mengontrol pengeluaran akan membuka peluang lebih banyak uang untuk diinvestasikan. Metode tabungan sistematis mengendalikan akumulasi uang yang dapat teralokasi untuk investasi, sementara tujuan keuangan yang jelas memicu seseorang dalam melakukan investasi untuk meraih tujuan tersebut.

Theory Of Planned Behavior yang dipengaruhi oleh norma subjektif memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan dan keputusan investasi pada mahasiswa. Norma subjektif dalam TPB merujuk pada persepsi seseorang tentang tekanan sosial atau harapan dari orang-orang di sekitarnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan seperti investasi. Bagi mahasiswa, pengelolaan keuangan yang baik sering kali dipengaruhi oleh apa yang mereka anggap sebagai norma yang diterima oleh teman sebaya, keluarga dan lingkungan sosial mereka. Dengan demikian, norma subjektif tidak hanya membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tetapi juga mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Mahasiswa yang dipengaruhi oleh norma-norma ini, terutama jika didukung oleh pengetahuan yang baik, lebih mungkin untuk mengambil keputusan investasi yang bijak.

Selaras akan temuan Upadana & Herawati (2020), dipaparkan bahwasanya perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sehingga Perilaku keuangan pun mencerminkan pemahaman terkait psikologi individu dalam mengambil keputusan keuangan. Ini berarti bahwa seseorang yang memiliki pemikiran keuangan yang baik cenderung lebih teliti dan cerdas dalam mengelola alokasi keuangannya, seperti membuat daftar pengeluaran, mengontrol belanjaan, dan membuat keputusan investasi yang tepat. Diperkuat dengan penelitian Menurut penelitian Suciyawati dan Sinarwati (2021), ditemukan terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap investasi UMKM melalui penggunaan

aplikasi fintech lending. Efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan uang mempermudah proses investasi karena jumlah dana yang dibutuhkan sejalan dengan skala kegiatan yang dilakukan. Hal ini memungkinkan masyarakat umum untuk memilih fintech lending sebagai pilihan investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian.

4.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi. Analisis jalur menghasilkan koefisien literasi keuangan sebesar 0,615 dengan tingkat signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik perilaku keuangan mereka dan semakin berhati-hati untuk mengelola keuangan.

Pada penelitian ini, literasi keuangan dinilai memakai tiga indikator yakni investasi, simpan pinjam, serta asuransi. Pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kemudian dihitung dengan mempertimbangkan setiap indikator dan literasi keuangan secara keseluruhan. Berdasarkan temuan penelitian, investasi, simpan pinjam, serta asuransi semuanya mempunyai dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Peningkatan indikator-indikator tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas perilaku keuangan mahasiswa secara keseluruhan.

Pendidikan erat kaitannya dengan literasi keuangan karena mengajarkan tentang keuangan. Dengan literasi keuangan yang memadai, seseorang dapat mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan rasional serta mengelola keuangannya secara efektif. Perilaku keuangan adalah salah satu implementasi atas tingkat keuangan yang dimiliki seseorang.

Theory Of Planned Behavior memerankan peran penting dimana sikap terhadap perilaku dan literasi keuangan sangat mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Ketika mahasiswa memiliki

pandangan positif terhadap kegiatan seperti menabung, membuat anggaran dan mengelola utang, mereka lebih cenderung melakukan hal-hal tersebut dengan baik. Sikap positif ini sering kali didorong oleh literasi keuangan, yaitu seberapa baik mereka memahami konsep-konsep keuangan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik biasanya lebih paham pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dan mampu untuk mengatur keuangan mereka sendiri. Dengan pemahaman yang baik, mereka akan lebih rajin membuat anggaran, menabung dan menghindari utang yang tidak perlu. Akhirnya, kombinasi dari sikap positif dan literasi keuangan yang kuat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan bijaksana.

Selaras akan hasil penelitian Sugiharati & Maula (2019), literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam menerapkan aspek-aspek keuangan, semakin cenderung mereka mengadopsi perilaku keuangan yang bijaksana dan efektif. Sholeh Badrus (2019) juga memperkuat bahwa literasi keuangan berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan, di mana tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi pada mahasiswa dapat meningkatkan kehati-hatian dalam mengelola keuangan mereka. Penelitian lain oleh Rohmanto & Susanti (2021) membuat kesimpulan bahwasanya literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, dengan indikator meliputi pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, pinjaman dan tabungan, investasi, serta asuransi. Peningkatan pada indikator ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perilaku keuangan mahasiswa secara keseluruhan.

4.6.4 Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan

Uji hipotesis terhadap hubungan non-linier literasi keuangan terhadap keputusan investasi, dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening, menggunakan uji Sobel menemukan adanya

pengaruh positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan nilai *one-tailed probability* yaitu $0,0000 < \text{nilai signifikansi } 0,05$.

Hasil perhitungan pada penelitian memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi yakni 0,298 (29,8%), sementara pengaruh tidak langsungnya melalui perilaku pengelolaan keuangan yakni 0,297 (29,7%). Secara total, pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku pengelolaan keuangan yakni 0,595 (59,5%). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa penelitian ini memperlihatkan bentuk mediasi parsial, yang menandakan literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perilaku pengelolaan keuangan.

Selaras akan penelitian Khofifah dan Sari (2022), perilaku keuangan berperan sebagai mediator yang positif dan signifikan dalam korelasi antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan literasi keuangan yang tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga memperhatikan perilaku keuangan yang bijak dalam menentukan keputusan individu. Hasil ini diperkuat dari temuan Perwito et al. (2020) yang menunjukkan bahwasanya literasi keuangan memiliki pengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Temuan ini menegaskan bahwasanya perilaku keuangan memainkan peran sebagai mediator utama dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Fokus pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan sejak dini pada generasi muda atau mahasiswa dianggap penting sebagai agen perubahan dalam mengembangkan sikap dan perilaku keuangan yang baik. Pendekatan ini selaras akan *theory of planned behavior*, yang mengemukakan bahwasanya manusia sebagai makhluk rasional akan memakai informasi dan pengalaman untuk

membuat keputusan dalam perilaku mereka. Dari mempertimbangkan perilaku keuangan yang baik, tingkat perencanaan dan pengambilan keputusan investasi cenderung meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat kita simpulkan pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan investasi melalui perilaku pengelolaan keuangan selaku variabel intervening adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif sekaligus signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan seseorang, semakin baik pula keputusan investasi yang mereka ambil.
2. Perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif sekaligus signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang, dengan nilai signifikansi yakni $0,000 < 0,05$. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku pengelolaan keuangan seseorang, semakin baik juga keputusan investasi yang mereka ambil.
3. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif sekaligus signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang, dengan nilai signifikansi yakni $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangan mereka, yang mencerminkan tingkat kehati-hatian yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan.
4. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Semarang, dengan nilai *one-tailed probability* sebesar $0,0000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan literasi keuangan seseorang, sehingga mendukung kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi yang baik.

5.2 Saran

Dari keterbatasan yang ada, selanjutnya peneliti mengusulkan beberapa saran, meliputi:

- a. Mahasiswa semakin berupaya dalam peningkatan literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan untuk mengambil Keputusan investasi. Dengan begitu di kemudian hari ketika membuat sebuah Keputusan investasi, maka menjadi lebih akurat, baik, sekaligus tepat.
- b. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar mempertimbangkan penggunaan analisis statistik yang berbeda dan memilih indikator yang lebih sederhana serta berfokus pada variabel penelitian yang relevan. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi kebosanan dan potensi keberatan responden dalam mengisi kuesioner, dengan meminimalkan pengulangan pertanyaan atau jumlah pertanyaan yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Fajar. “REVITALISASI GALERI INVESTASI DAN OPTIMALISASI KSPM SEBAGAI DAYA DUKUNG PENYEDIAAN SDM YANG HANDAL DI BIDANG PASAR MODAL SYARIAH” 10 (2018).
- Afriani, Dila, and Halmawati Halmawati. “Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.” *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI* 1, no. 4 (December 5, 2019): 1650–65. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>.
- Afriani, Sherli Wahyuni Dwi, Isnurhadi Isnurhadi, and Yuliani Yuliani. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI.” *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 6, no. 2 (October 31, 2023): 175–85. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.4906>.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amalia Karima, N., Roosmalita Sari, N., Keuangan Syariah, M., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion Of Control dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Tulungagung. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1). <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4274>
- Arianti, Baiq Fitri. “PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.” *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (March 28, 2020): 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>.
- Azzuhro, E. F. Y., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2023). LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PENERIMA KIP DI UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO ANGKATAN TAHUN 2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1028–1042.
- Brilianti, Tirani Rahma, and Lutfi Lutfi. “Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

- Keluarga Di Kota Madiun.” *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (February 10, 2020): 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>.
- Budiarto, Angga. , & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen* , 5(2).
- Dalima Landang, R., Widnyana, W., Sukadana, W., Ekonomi, F., Bisnisuniversitas, D., & Denpasar, M. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN,PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Damayanti, N. (2017). Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(3), 1–16.
- Desy Geriadi, Made Ayu. “Peran Financial Technology Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 1 (March 1, 2023): 337–45. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>.
- Dewi Purnamasari, E., Sari, R., & Lazuardi, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Pasar Modal © 2023 MSDJ: Management Sustainable Development Journal. Karya ini terlisensi dibawah Creative Commons Attribution 4.0 International. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang). *MSDJ: Management Sustainable Development Journal*, 5.
- Emzir. 2019. “*metodologi penelitian Pendidikan kuantitatif dan kualitatif*”. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Fitri Arianti, B. (2020). PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING THE EFFECT INCOME AND FINANCIAL BEHAVIOR ON FINANCIAL LITERACY WITH INVESTMENT DECISIONS AS

- INTERVENING. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Fitri, Agus Zaenul., Haryanti Nik. 2020. “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Daan Research And Development*”. Malang: Madani Media.
- Ghiffari, A. S. (2018). Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 (9th Ed)*. Badan Penerbid UNDIP, 2018.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Harischandra, K Ranata, I Made Suidarma, and I Dewa Nyoman Marsudiana. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, ILLUSION OF CONTROL, REGRET AVERSION BIAS DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Denpasar)” 2, no. 2 (2020).
- Hasanudin, Hasanudin, Andini Nurwulandari, and Iqbal Caesariawan. “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (September 25, 2022): 581–97. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>.
- Hidayat, Vanessa Eilien, and Ary Satria Pamungkas. “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (August 16, 2022): 767–76. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>.
- Hijrianti, Ilma, and Rini Anggraini. “Pengaruh literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Prosiding SEMANIS: Seminar Nasional Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (Februari 2024): 479–482.
- Istiqomah, A., Bebasari, N., Motivasi, P., Keuangan, L., Keuangan, P., Investasi, K., Manajemen, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pelita Bangsa, U. (2022). *Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi*. <https://ojk.go.id>

- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT KOTA BANDUNG. 3(2)
- Kurniawan, Hengky, Solikah Nurwati, and Rita Sarlawa. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya." *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi* 1, no. 1 (May 1, 2020): 50–63. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i1.2372>.
- Laili, Siti Wiladatul, Ika Wahyuni, and Ida Subaida. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI EFIKASI KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNARS." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 3 (April 30, 2022): 538. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1990>.
- Landang, Rosalia Dalima, I Wayan Widnyana, and I Wayan Sukadana. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR," n.d.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., Fadila, A., Paper, R., Ekonomi, F., Universitas, B., Pembangunan, N., & Jakarta, N. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening AKURASI 33. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 34–46. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>
- Maghfiroh, Shofiyatul, Ika Wahyuni, and Triska Dewi Pramitasari. "HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KELUARGA DI DUSUN SIDOMULYO DESA SUMBERWARU." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 2 (March 31, 2022): 354. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1907>.
- Maolani, Rukaesih A, and Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Mubarok, Ferry Khusnul. "Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah." *INOVASI* 14, no. 2 (October 3, 2018): 113. <https://doi.org/10.29264/jjinv.v14i2.4119>.
- Muhammad Panji Wicaksono, and Novi Lailiyul Wafiroh. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang)." *JURNAL SOSIAL*

- EKONOMI DAN HUMANIORA* 8, no. 2 (June 20, 2022): 200–206. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>.
- Nagy, R. A., & Obenberger, R. W. (1994). Influencing Individual Behavior Investor. *Financial Analysts Journal*, 50(4), 63–68.
- Nihayah Nihayah, Ana, Lathif Hanafir Rifqi, Kartika Marella Vanni, and Ali Imron. “Analisis Ketahanan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Diukur Dari Implementasi Literasi Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19.: Indonesia.” *Jurnal E-Bis* 6, no. 2 (October 21, 2022): 438–55. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.912>.
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi’iyah). In *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2). www.tirto.id,
- Perwito, P., Syamsu, S., & Gunardi, G. (2020). Efek Mediasi Literasi Keuangan Terhadap Hubungan Antara Kualitas Pembelajaran Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 118–130. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i2.228>
- Pradhana, R. W. (2018). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, COGNITIVE BIAS, DAN EMOTIONAL BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA INVESTOR GALERI INVESTASI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6 (3).
- Pradikasari, Ellen, and Yuyun Isbanah. “PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, ILLUSION OF CONTROL, OVERCONFIDENCE, RISK TOLERANCE*, DAN *RISK PERCEPTION* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI KOTA SURABAYA.” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4).
- Pratiwi, Puji, and Alfriadi Dwi Atmoko. “EFEK MEDIASI PERILAKU KEUANGAN PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BAGI PELAKU UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.” *KEUNIS* 11, no. 1 (December 27, 2022): 13. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3943>.
- Pratiwi, Suci, Agus Seswandi, and Donal Devi Amdanata. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Pekanbaru.” *2023* 2, no. 2 (n.d.): 189–98.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>

- Putu, N., 1*, S., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. *Online) JURNAL MANAJEMEN*, 13(4), 795. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10439>
- Rizkyatul Nadhifah and Muhadjir Anwar. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (September 23, 2021): 1–11. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.388>.
- Romadhani, Nur Azizah, and Sri Handayani. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI SURABAYA PADA PERUSAHAAN INVESTASII BERBASIS DIGITAL 6, no. 1 (April 2024). 37–47.
- Rohmanto, Fajar, and Ari Susanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, 8(1), 2021.
- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (December 14, 2020): 319–32. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>.
- Sholeh, Badrus. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang" *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 4(2). 2019.
- Siregar, Dina Khairuna, and Desfi Rahma Anggraeni. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA." *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2, no. 1 (April 30, 2022): 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>.
- Suciyawati, Ni Putu, and Ni Kadek Sinarwati. "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi." *JURNAL MANAJEMEN* 13, no. 4 (January 19, 2022): 795–803. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10439>.
- Sugiharti, Herpa, and Kholida Atiyatul Maula. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Journal Accounting and Finance*, 4(2), 2019.
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. 19. ALFABETA, CV, 2013.

- Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. 1st ed. Bandung: ALFABETA, CV, 2018.
- Triana, Okca Fiani, and Deny Yudiantoro. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (March 3, 2022): 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>.
- Triawan Harahap, Y., Aziz, A., Cahyani, D. P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). *Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere, Depok*.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, T. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Widyatamaka, Shafiria, and Muhadjir Anwar. "Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja Di Surabaya." 2023 4, no. 3 (n.d.): 2647–57. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i4.2061>.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Semarang)

Dalam rangka penyelesaian tugas skripsi, saya Irma Ryanding Tyas dari Mahasiswa Manajemen angkatan 2020 UIN Walisongo Semarang memohon kesediaan mahasiswa/i untuk mengisi kuisisioner penelitian ini, informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian anda, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Respondens

- a. Nama :
- b. Jurusan :
- c. Angkatan:
 - 2020
 - 2021
 - 2022
 - 2023
- d. Universitas:
 - UIN Walisongo Semarang
 - Universitas Negeri Semarang
 - Universitas Diponegoro
 - Universitas Dian Nuswantoro

- e. Apakah anda pernah melakukan investasi?
- Ya
 - Tidak
- f. Jika iya, jenis investasi apa yang pernah anda lakukan?
- Saham
 - Reksadana
 - Obligasi
 - Deposito
 - Lainnya.....
- g. Lama berinvestasi di pasar modal
- < 6 Bulan
 - 6 – 12 Bulan
 - > 1 Tahun
- h. Sumber dana untuk berinvestasi
- Uang Saku Bulanan
 - Pendapatan Kerja
 - Beasiswa
 - Tabungan
 - Lainnya.....

Pilihlah salah satu jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan skema jawaban sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

A. Literasi Keuangan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1. Saya memiliki pengetahuan terkait pentingnya asuransi					
2. Dengan membayar uang setiap bulan untuk asuransi merupakan investasi					
3. Menyimpan uang di bank merupakan penyimpanan yang aman					
4. Saya memiliki pengetahuan terkait kartu kredit dan perbankan					
5. Saya melakukan investasi saat harga tiap instrumen keuangan sedang turun					
6. Saya mempelajari keuangan terlebih dahulu sebelum berinvestasi					

B. Keputusan Investasi

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1. Tingkat pengembalian investasi saya baru-baru ini memenuhi Tingkat harapan saya.					
2. Saya mengambil keuntungan dalam waktu tertentu					
3. Saya memilih berinvestasi dengan risiko kecil					

4. Saya berani mengambil resiko kecil meskipun keuntungannya kecil					
5. Saya memilih investasi di pasar modal karena di bawah pengawasan OJK					
6. Saya merasa aman untuk menginvestasikan uang di pasar modal karena dilindungi oleh pemerintah dan Undang-Undang					

C. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1. Saya melakukan pencatatan dalam membuat rencana keuangan					
2. Saya melakukan perencanaan untuk dapat mengatasi risiko investasi					
3. Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan, dan lain-lain)					
4. Dilakukannya penganggaran akan memudahkan saya dalam mengontrol flow keuangan					
5. Saya mengelola keuangan dengan melakukan investasi					
6. Uang saku saya akan dialokasikan pada Tabungan saya					

21	5	5	3	5	5	5	28	3	5	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	4	4	5	28	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
23	5	4	4	4	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
24	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	5	4	24
25	5	5	5	5	5	5	30	3	3	4	3	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	3	5	5	25	3	4	4	4	4	3	22	4	4	5	5	4	4	26
27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	5	5	3	26
28	4	3	5	2	3	5	22	4	5	3	4	5	5	26	4	5	4	4	4	4	25
29	3	2	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
30	4	2	5	4	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	2	5	27	5	5	5	5	5	5	30
32	4	3	3	4	5	5	24	5	5	1	5	5	5	26	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	2	27
34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
35	3	3	5	5	5	5	26	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
36	2	2	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
37	3	3	4	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
41	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
42	2	3	4	4	5	5	23	3	5	3	3	5	5	24	4	3	4	5	3	5	24
43	4	5	4	4	4	5	26	1	2	4	2	3	2	14	2	4	3	5	2	3	19
44	2	1	4	1	4	3	15	3	5	5	5	5	5	28	1	1	1	1	5	5	14
45	4	2	2	1	5	5	19	5	1	3	4	5	5	23	5	5	2	2	1	5	20

46	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
48	3	3	5	2	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
49	2	2	5	2	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
50	2	3	5	2	5	5	22	2	5	5	5	5	4	26	4	1	5	1	1	1	13
51	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	3	28
52	4	3	4	4	4	4	23	3	4	2	4	4	4	21	3	4	3	4	4	4	22
53	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	3	5	5	25	3	4	4	4	4	4	23
54	5	3	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
55	3	3	4	4	3	3	20	3	3	4	4	5	4	23	3	3	3	3	3	4	19
56	3	3	4	4	3	4	21	3	4	3	3	4	4	21	4	3	4	4	4	4	23
57	4	4	4	4	4	5	25	4	4	3	4	5	5	25	4	5	5	5	3	4	26
58	4	3	3	4	3	4	21	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	4	4	3	23
59	3	2	2	3	4	3	17	3	2	3	3	3	3	17	2	1	1	1	2	2	9
60	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	4	5	5	22
61	4	2	4	3	5	5	23	3	5	2	2	5	5	22	2	4	2	5	5	2	20
62	4	4	3	2	4	4	21	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24
63	3	3	1	3	5	5	20	5	5	1	5	5	5	26	5	5	4	3	5	5	27
64	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	24
65	4	5	4	4	3	4	24	4	4	5	5	4	5	27	4	3	4	5	5	3	24
66	4	4	4	3	4	4	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	4	5	5	4	28	4	4	5	5	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30
68	4	3	4	4	4	5	24	3	5	4	4	5	5	26	4	4	4	4	3	5	24
69	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	5	5	26	3	3	4	5	5	5	25
70	3	4	3	4	5	3	22	3	4	5	3	5	3	23	4	4	5	5	3	2	23

71	3	4	5	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	5	25
72	3	3	5	4	5	5	25	4	4	3	3	3	3	20	3	5	5	5	5	1	24
73	4	4	5	4	5	5	27	3	4	3	3	5	5	23	2	4	2	3	4	5	20
74	4	4	2	3	4	4	21	3	4	4	4	4	4	23	3	4	5	3	3	4	22
75	3	2	4	3	4	4	20	3	3	3	4	4	4	21	3	3	4	4	3	3	20
76	4	3	4	4	3	5	23	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	3	3	22
77	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	29	3	4	5	5	5	5	27
79	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	5	5	5	28
80	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	4	4	5	5	28	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	4	5	28
82	3	4	3	2	4	4	20	3	3	4	4	4	4	22	3	3	4	4	4	5	23
83	4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	2	4	4	21	4	4	3	4	4	4	23
85	5	4	4	4	5	5	27	4	4	2	3	4	4	21	2	4	2	3	4	4	19
86	4	3	3	3	4	4	21	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	23
87	4	5	5	3	4	5	26	5	3	3	4	3	5	23	4	5	3	5	3	3	23
88	5	4	3	3	4	5	24	3	4	4	5	3	5	24	5	5	4	3	3	5	25
89	4	2	4	4	4	5	23	4	4	3	3	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30
90	3	1	3	2	4	3	16	2	3	3	3	3	3	17	2	3	3	3	3	3	17
91	5	4	3	4	5	5	26	2	5	3	5	5	5	25	2	5	5	5	5	5	27
92	3	5	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
93	4	4	3	4	3	4	22	2	4	4	3	5	4	22	3	3	3	3	4	3	19
94	2	3	3	3	4	3	18	4	3	2	4	4	5	22	2	2	2	3	4	4	17
95	4	4	3	3	3	3	20	3	3	4	4	5	5	24	3	4	4	3	3	3	20

96	4	3	3	4	5	4	23	4	5	1	1	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30
97	4	4	4	4	4	5	25	4	4	2	2	5	4	21	4	4	4	5	5	4	26
98	3	4	4	4	3	3	21	3	3	3	4	4	4	21	2	4	2	4	3	4	19
99	2	2	2	3	5	3	17	1	4	1	1	5	5	17	4	4	5	5	5	5	28
100	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	4	4	4	27

Lampiran III Hasil Output SPSS – Hasil Uji Validitas

Variabel Literasi Keuangan

		Correlations						
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	TOT_LK
X01	Pearson Correlation	1	.628**	.233*	.523**	.288**	.404**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.020	.000	.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.628**	1	.294**	.527**	.169	.313**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.093	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.233*	.294**	1	.435**	.228*	.472**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.020	.003		.000	.023	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.523**	.527**	.435**	1	.327**	.344**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	.288**	.169	.228*	.327**	1	.593**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.004	.093	.023	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X06	Pearson Correlation	.404**	.313**	.472**	.344**	.593**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOT_L K	Pearson Correlation	.752**	.734**	.633**	.776**	.577**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Keputusan Investasi

		Correlations						
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	TOT_KP
Y01	Pearson Correlation	1	.442**	.353**	.515**	.271**	.478**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y02	Pearson Correlation	.442**	1	.350**	.499**	.498**	.538**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y03	Pearson Correlation	.353**	.350**	1	.639**	.196	.162	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.051	.108	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y04	Pearson Correlation	.515**	.499**	.639**	1	.275**	.416**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y05	Pearson Correlation	.271**	.498**	.196	.275**	1	.684**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.051	.006		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y06	Pearson Correlation	.478**	.538**	.162	.416**	.684**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.108	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOT_KP	Pearson Correlation	.727**	.756**	.678**	.808**	.620**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

		Correlations						TOT_PP K
		Z01	Z02	Z03	Z04	Z05	Z06	
Z01	Pearson Correlation	1	.691**	.708**	.488**	.381**	.307**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z02	Pearson Correlation	.691**	1	.597**	.682**	.507**	.403**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z03	Pearson Correlation	.708**	.597**	1	.625**	.427**	.275**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z04	Pearson Correlation	.488**	.682**	.625**	1	.639**	.333**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z05	Pearson Correlation	.381**	.507**	.427**	.639**	1	.440**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z06	Pearson Correlation	.307**	.403**	.275**	.333**	.440**	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.006	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOT_PP K	Pearson Correlation	.788**	.844**	.802**	.819**	.733**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran III Hasil Output SPSS – Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Literasi Keuangan

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	20.0200	9.939	.606	.486	.738
X02	20.1000	9.788	.563	.460	.750
X03	19.8500	10.896	.450	.332	.777
X04	20.0900	9.578	.631	.442	.731
X05	19.4900	11.707	.417	.389	.781
X06	19.3500	11.058	.585	.511	.749

Variabel Keputusan Investasi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	20.7200	10.891	.564	.376	.775
Y02	20.3100	11.206	.631	.430	.760
Y03	20.7300	11.027	.479	.447	.800
Y04	20.5100	10.232	.682	.565	.745
Y05	19.9900	12.636	.483	.516	.792
Y06	19.9900	12.172	.596	.607	.772

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z01	20.6600	14.631	.672	.629	.828
Z02	20.4500	14.634	.765	.648	.812
Z03	20.5800	14.387	.690	.605	.825
Z04	20.3900	14.685	.725	.642	.818
Z05	20.4100	15.598	.610	.468	.839
Z06	20.5100	16.717	.430	.241	.871

Lampiran IV Hasil Output SPSS – Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85722499
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.049
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.62637007	
Most Extreme Differences	Absolute	.108	
	Positive	.108	
	Negative	-.072	
Test Statistic		.108	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.179 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.169
		Upper Bound	.189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	literasi keuangan	.622	1.608
	perilaku pengelolaan keuangan	.622	1.608

a. Dependent Variable: keputusan investasi

UJI HETEROKEDASITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.760	1.224		3.072	.003
	Literasi keuangan	-.077	.062	-.160	-1.254	.213
	perilaku pengelolaan keuangan	.010	.051	.026	.201	.841

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran V Hasil Output SPSS – Uji Analisis Jalur

1. Hasil Uji Regresi Berganda dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.372	3.64483

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.934	2.317		2.993	.003
	Literasi Keuangan	.743	.096	.615	7.722	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

2. Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.460	2.88653

a. Predictors: (Constant), Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

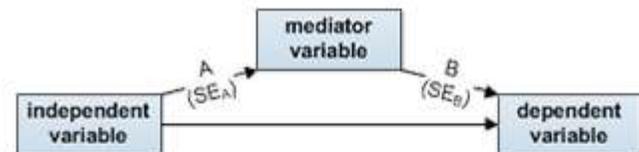
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.439	1.917		3.881	.000
	Literasi Keuangan	.298	.097	.289	3.087	.003
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	.401	.080	.470	5.014	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Lampiran VI Hasil Output SPSS – Uji Sobel

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan



A: 0.743 ?

B: 0.401 ?

SE_A: 0.096 ?

SE_B: 0.080 ?

Calculate!

Sobel test statistic: 4.20722085

One-tailed probability: 0.00001293

Two-tailed probability: 0.00002585

DAFTAR RIWAYAT HIDUP*Curriculum Vitae***DATA PRIBADI**

Nama : Irma Ryanding Tyas
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 29 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kp. Sendangsari RT 04 RW 11 Kel.
Tambakaji Kec. Ngaliyan Kota Semarang
Agama : Islam
E-mail : irmaryandingt@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

SD : SDN Tambakaji 01
SMP : SMP Hasanuddin 05
SMA : SMA Setiabudhi Semarang
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang